

PESAN AKHIR ZAMAN

MEMPERSIAPKAN JALAN BAGI KEDATANGAN TUHAN

DAFTAR ISI

Empat Tanda Memasuki Tribulasi Hal 1

Apakah Anda Layak Untuk "Diangkat"? Hal 1

Misteri Kerajaan Allah Hal 5

Keyakinan-keyakinan Yang Keliru Hal 6

Agenda Tuhan Dalam Kitab Imamat Hal 8

Memahami Kairos (Waktu Tuhan) Hal 10

Liputan Pelayanan House of Revelation Hal 12

Kalender Tuhan Hal 13

Pengangkatan, Sebuah Janji Tuhan Yang Mulai Diragukan Hal 16

Berjaga-jaga Dengan Teshuvah Hal 18

Tujuh Bencana Murka Allah Hal 19

Mempersiapkan Jemaat Menyambut Tuhan Hal 23

Surat Terbuka Hal 24

TRILOGI PENYINGKAPAN HARI TUHAN

FENOMENA ALAM "TETRAD BLOOD MOON" (BULAN DARAH KEMBAR EMPAT) SELAMA 2014-2015

GERHANA BULAN 15/4/14	GERHANA BULAN 8/10/14	GERHANA MATAHARI 20/3/15	GERHANA BULAN 4/4/15	GERHANA MATAHARI 13/9/15	GERHANA BULAN 28/9/15
PASKAH YAHUDI	PONDOK DAUN	TAHUN BARU	PASKAH YAHUDI	HARI SANGKAKALA	PONDOK DAUN
AWAL MILENIUM KETUJUH		TRIBULASI BESAR	KEDATANGAN KRISTUS		

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan yang hebat dan dahsyat itu - Joel 2:31

PESANAKHIRZAMAN.COM

Selama berabad-abad, Hari Kedatangan Tuhan telah menjadi misteri bagi semua orang percaya.

Alkitab sebenarnya telah menjabarkan Agenda Tuhan dengan sangat rinci, namun pewahyuan itu memang baru akan dipahami oleh orang-orang bijaksana di akhir zaman seperti ada tertulis "...tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya." (Dan 12:9-10)

Kini tiba saatnya gereja Tuhan memahami Wahyu Tuhan Yesus. Pastikan saudara membaca dengan pertolongan Roh Kudus, tiga artikel utama berikut ini :

- AGENDA TUHAN DALAM KITAB IMAMAT ... halaman 8
- MEMAHAMI KAIROS (WAKTU TUHAN) ... halaman 10
- KALENDER TUHAN ... halaman 13

REDAKSI

Penerbit:
House of Revelation

Pembinas:
Pdt. Soehandoko Wirhaspati, MA

Penanggung Jawab:
Pdp. Abram Thio

Pimpinan Redaksi:
Paulus Setiawan Ng, SE

Staff Redaksi:
Ady
Dony Wiganda, ST
Sonya Graella S, drg
Shanty Widjaja, SE

Setting & Layout:
Christian Wibawa, S.Kom

Distribusi:
Robi Dwiarto S, drg

Alamat Redaksi:
Jl. S. Parman Kav III
Tower I Unit 603
Telp: 0821 2275 6290

E-mail:
paz@horev.org

Website:
www.pesanakhirzaman.com

Facebook:
https://facebook.com/pazbook

Pasal 24 dari Injil Matius adalah pasal Eskatologi yang paling lengkap dan sangat sistematis. Salah satu yang disinggikan dalam pasal ini adalah bagaimana Masa Susah atau yang biasa disebut Masa Tribulasi (Tribulation) dapat dikenali. Pada ayat 7 dan 8 disebutkan tanda-tanda yang terjadi pada permulaan masa susah tersebut. Dalam Alkitab versi King James ayat tersebut berkata:

"For nation shall rise against nation, and kingdom against kingdom: and there shall be famines, and pestilences, and earthquakes, in divers places. All these are the beginning of sorrows."

(Matthew 24:7-8 - KJV)

"Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan: akan ada banyak kelaparan, dan wabah-wabah penyakit, dan gempa-gempa bumi, di berbagai tempat. Semuanya ini adalah permulaan masa susah."

(Matius 24:7-8 - KJV)

Jadi ada empat peristiwa besar yang akan terjadi pada saat masa susah

EMPAT TANDA MEMASUKI TRIBULASI

itu datang: konflik bangsa-bangsa, bencana kelaparan, wabah penyakit dan gempa bumi dimana-mana. Dan pada kesempatan ini kita akan membahasnya agar Gereja Tuhan mengetahui. Sebab sesungguhnya semua itu telah terjadi, karena tanpa sungguh-sungguh mengamati kita tidak akan menyadarinya bahwa tanda-tanda zaman banyak yang telah digenapi.

... Bersambung hal 2

APAKAH ANDA LAYAK UNTUK "DIANGKAT"?

Seperti apa sebenarnya yang dikatakan seseorang siap menghadapi Pengangkatan? Tentu saja seseorang harus telah menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat untuk dapat mengalami Pengangkatan

kelak. Tapi seperti apa sebenarnya seseorang dikatakan dalam posisi berjaga-jaga di akhir zaman? Apa maksudnya berjaga-jaga?

Lukas 21:34 berkata: "Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat

oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat."

Dalam terjemahan New King James dikatakan di ayat tersebut supaya "hati kita jangan DIBERATI (weighed) dengan urusan-urusan keperluan hidup secara dunia (CARE OF THIS LIFE) - Artinya walaupun kita butuh memenuhi

keperluan hidup sehari-hari dan boleh bersuka cita dalam hidup yang sekarang ini, namun JANGAN SAMPAI semua itu MENGALIHKAN HARAPAN kita akan sukacita dan kemuliaan yang akan tiba waktu Tuhan datang.

Jadi yang dimaksud berjaga-jaga adalah MENJAGA HATI agar jangan MABUK OLEH URUSAN

... Bersambung hal 22

BANGSA BANGKIT MELAWAN BANGSA

Pada akhir Tahun 2010, dimulai suatu protes besar di Tunisia, yang kemudian berkembang menjadi revolusi nasional di negara itu dan pada Januari 2011 secara mengejutkan **Presiden Ben-Ali** yang telah berkuasa 23 tahun di negara arab itu, dapat digulingkan oleh rakyatnya. Keberhasilan gerakan rakyat Tunisia itu memberi inspirasi yang kemudian memicu kebangkitan di negara-negara Arab lainnya. Sejak itu terjadilah peristiwa besar yang belum pernah terjadi dengan bangsa-bangsa Arab. Revolusi merebak hampir di semua negara-negara Arab, yang kemudian disebut **Kebangkitan Bangsa-Bangsa Arab (Arab Spring)**.

Revolusi yang terjadi hampir pada saat yang bersamaan melanda hampir seluruh Timur Tengah sungguh merupakan fenomena sejarah yang luar biasa. Palsanya bukan hanya pemerintah Tunisia yang ditumbangkan rakyatnya, tidak kurang dari enam pemerintahan lainnya turut terguling dalam revolusi bangsa-bangsa Arab ini. **Presiden Hosni Mubarak** yang telah berkuasa 30 tahun di Mesir dan **Penguasa Libya Moamar Kadhafi** yang disanjung-sanjung sebagai "**Raja Afrika**" termasuk dari sekian banyak pemimpin yang terjungkal dari kursi kekuasaannya oleh peristiwa bersejarah ini.

Peristiwa "**Arab Spring**" ini bukan hanya merupakan tonggak sejarah bangsa Arab modern, namun juga merupakan peristiwa propetik yang mesti kita pahami merupakan penggenapan dari tanda-tanda akhir zaman. Misalnya revolusi di Mesir yang memicu kerusuhan berdarah antara para penguji rasa dan rakyat pendukung pemerintah, sebenarnya telah dinubuatkan oleh nabi

Yesaya. Yesaya berkata bahwa akan terjadi pertikaian antara orang Mesir melawan orang Mesir, atau terjadi kerusuhan sipil di negeri itu.

"Aku akan menggerakkan orang Mesir melawan orang Mesir, supaya mereka berperang, setiap orang melawan saudaranya, dan setiap orang melawan temannya, kota melawan kota, kerajaan melawan kerajaan;"

(Yesaya 19:2)

Begitu juga dengan apa yang terjadi di Libya, dimana Eropa (**Raja Negeri Utara**) pada pertengahan 2011 mengirim kapal-kapal perang dan pesawat-pesawat tempur untuk membantu kaum pemberontak menumbangkan rezim militer **Kadhafi (Raja Negeri Selatan)**. Semua itu telah tertulis dan dinubuatkan merupakan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman.

"Tetapi pada akhir zaman raja negeri Selatan akan berperang dengan dia, dan raja negeri Utara itu akan menyerbunya dengan kereta dan orang-orang berkuda dan dengan banyak kapal.... Ia akan menguasai harta benda emas dan perak dan segala barang berharga negeri Mesir, dan orang Libia serta orang Sudan akan mengikuti dia"

(Daniel 11:40-43)

Konflik yang terjadi di tengah bangsa-bangsa Arab itu telah terjadi sejak 2011 awal hingga hari ini pergolakan masih terus terjadi, baik di Mesir maupun Libya. Perang sipil yang memakan banyak korban jiwa juga masih terus berkecamuk di Suriah dan Irak. Ditambah munculnya fenomena kejekaman **ISIS** yang mengklaim diri sebagai perwujudan **Kalifah (Pemimpin Umat Islam Dunia yang dinubuatkan muncul di akhir zaman)**, merupakan tanda-tanda yang sangat jelas dari zaman ini telah sampai pada akhirnya.



Bencana Kelaparan Afrika Timur
The New York Times

BENCANA KELAPARAN

Tanda Kedua yang disebutkan di Matius 24:7 adalah bencana kelaparan. Jika kita tidak mengamati dengan baik seolah-olah dunia ini baik-baik saja. Apalagi bagi orang yang tinggal di kota-kota besar di negeri yang cukup sejahtera, sepertinya tidak akan pernah melihat tanda-tanda dari bencana kelaparan ini. Memang jika kita tidak sungguh-sungguh berjaga-jaga, kita tidak akan melihat tanda-tanda zaman. Kata "**berjaga-jaga**" dalam Alkitab bahasa Inggris "**watch**" secara harafiah artinya "**mengawasi**" atau "**mengamati**", maka kita harus rajin mengamati hal-hal yang disebutkan oleh Alkitab sebagai tanda-tanda zaman.

Pada saat kita memperhatikan data statistik dari lembaga-lembaga dunia seperti **Badan Pangan Dunia "FAO"**, **Badan Kesehatan Dunia "WHO"** dan **Badan Urusan Anak Dunia "Unicef"**, kita akan terkejut. Ternyata di tengah dunia -yang kita sangka baik-baik saja-sekarang ini ada ratusan juta orang tengah menderita kelaparan. Menurut data terakhir **FAO** pada peringatan Hari Pangan Sedunia, **16 Oktober 2014**, ada 805 juta jiwa tengah mengalami kelaparan di berbagai belahan dunia. **Badan kesehatan PBB, WHO** dan **Unicef** pada tahun 2012 mengumumkan jumlah kematian anak mencapai 6,6 juta jiwa di seluruh dunia, dan hampir separuhnya disebabkan oleh masalah mal-nutrisi atau karena kelaparan. Pada Hari Pangan Sedunia tanggal **16 Oktober 2010** di kota Roma, **Jacques Diouf** (Direktur Jendral FAO pada saat itu) telah memperingatkan ancaman bencana kelaparan yang membahayakan dunia. Seratus negara darurat terancam produksi pertaniannya, 30 negara dalam keadaan krisis pangan. Untuk menghindari bahaya kelaparan global produksi pertanian harus meningkat 70%, dan dua kali lipat di negara-negara berkembang.

(Sumber:<http://www.voanews.com/english/news/A-Call-for-World-Food-Production-to-Increase-by-70-Percent---105024619.html>)

Majalah Forbes meramalkan terjadinya krisis pangan di 2011. Hal ini didukung fakta bahwa tiga tahun berturut-turut cadangan gandum Amerika menanggung beban gagal panen Australia pada tahun 2007 dan 2008, gagal panen Argentina pada tahun 2009 serta gagal panen Rusia pada tahun 2010. Karena berbagai negara terus mengalami penurunan produksi sereal, cadangan sereal Amerika akan mencapai titik terendah seperti pada krisis tahun 2008.

(Sumber:<http://blogs.forbes.com/greatspeculations/2010/10/27/the-food-crisis-of-2011/?boxes=Homepagechannels>).



Gagal panen di seluruh dunia pada periode 2007-2010 yang mengancam cadangan gandum dunia dan memicu krisis harga bahan pangan di periode ini sebenarnya juga merupakan penggenapan dari nubuat Alkitab yang adalah tanda-tanda akhir zaman. Kitab Wahyu telah menubuatkan bahwa pada **meterai ketiga** akan muncul **Kuda Hitam** dengan orang yang menunggangnya memegang sebuah timbangan di tangannya. Kemudian terdengar suara yang berkata "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar." (Wah 6:6). Ini adalah **nubuatan** dari krisis gandum dan melonjaknya harga pangan dunia yang telah terjadi pada periode tersebut di atas.

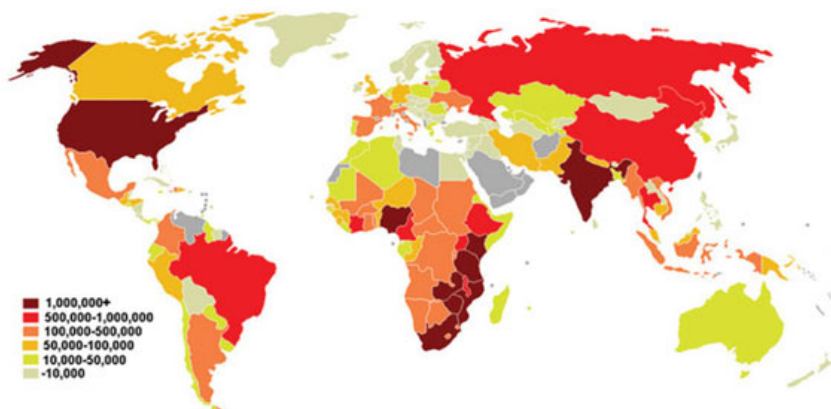
Kuda hitam telah muncul dan nubuatnya **telah digenapi**, barangsiapa mendengar ini hendaknya menyadari. Bencana kelaparan memang terjadi dimana-mana, dan tanda kedua telah digenapi.

WABAH PENYAKIT

Tanda Ketiga yang disebutkan di Matius 24:7 adalah merebaknya **Wabah Penyakit**. Tanda ini sebenarnya lebih dapat dikenali, baik oleh masyarakat di negara berkembang maupun di negara maju. Namun tidak banyak orang menyadari, bahwa perkembangan penyebaran wabah-wabah penyakit ini begitu dahsyat, persis seperti apa yang dinubuatkan Alkitab.

Contohnya wabah Flu yang semula disepelekan orang. Setiap tahun virus influenza menyerang dengan varian baru. Cuaca yang buruk mengakibatkan mewabahnya penyakit Influenza di seluruh belahan dunia. Mutasi virus Flu dan lompatan virus binatang kepada manusia, makin dikhawatirkan akan memicu pandemi mematikan, seperti ketika merebaknya wabah **Flu Babi (Swine Flu)** pada 2009-2011. Vaksin dapat mencegah Flu, tetapi virus Flu terus mengalami mutasi dengan cepat. Virus Flu dapat menimbulkan komplikasi seperti **bronkitis, radang paru (pneumonia)**, dan memperburuk penyakit kronis yang sudah ada, seperti **penyakit jantung dan salesma**. Dan orang kini tidak lagi menyepelekan penyakit Flu, karena faktanya wabah penyakit ini mampu merengut 250.000 jiwa lebih tiap tahunnya.

Penyebaran wabah penyakit yang sebenarnya paling mengerikan adalah wabah **HIV (AIDS)**, yang menjalar seperti api dalam sekam, tidak nampak tapi terus merebak dengan dahsyatnya.



PETA PENYEBARAN WABAH HIV(AIDS) DI SELURUH DUNIA



Data **WHO** menyatakan bahwa sejak menyebar tahun 1980 wabah ini sudah menginfeksi lebih dari 75 juta jiwa hingga tahun 2012. Angka penularan baru tiap tahunnya mencapai 3,4 juta jiwa, artinya setiap tahun ada 3,4 juta orang di seluruh dunia yang semula sehat tertular wabah mematikan ini. Sementara data tahun 2012 menunjukkan kasus kematian sejak 1980 telah mencapai 36 juta jiwa, dengan rata-rata per tahun (pada 5 tahun terakhir) mencapai 2,2 juta per tahunnya dan terus meningkat, sungguh memprihatinkan.

Kemudian dunia belakangan dihebohkan dengan merebaknya wabah penyakit **Ebola**. Badan Kesehatan Dunia **WHO** pada Tanggal **8 Agustus 2014**, mengumumkan bahwa Epidemii Ebola telah menjadi ancaman Kesehatan Internasional. Wabah Ebola pantas membuat dunia gempar, karena epidemii ini seperti tidak dapat dikendalikan dengan begitu banyaknya tim medis yang turut menjadi korban keganasan virus ini. Dunia Internasional pun sampai menurunkan tim medis dari kalangan militer, untuk mencegah wabah ini benar-benar tak terkendali. Tidak kurang bandara-bandara internasional telah memasang alat deteksi awal untuk mencegah masuknya pandemi ini ke negara-negara lain di seluruh dunia. Karena ternyata per **15 Oktober 2014**, telah tercatat 17 kasus Ebola di luar Afrika, dimana empat korbannya dinyatakan tidak dapat diselamatkan.

Pandemii Ebola pertama kali diketahui di **Sudan** pada **Tahun 1976**, lalu pada tahun yang sama merebak ke **Zaire (sekarang Republik Demokratik Kongo)**. Belakangan pada Tahun 2012 muncul kembali dua kasus awal di Uganda dari varian virus Sudan tersebut. Dan pada tahun yang sama merebak pula ke Republik Demokratik Kongo, lalu pada 2013 meluas ke negara **Guinea, Liberia dan Sierra Leone** di Afrika barat, hingga **WHO** menetapkan epidemii ini sebagai ancaman dunia. Dan sampai dengan **8 Februari 2015**, telah tercatat **22.904** kasus yang dicurigai merupakan korban virus Ebola, dengan angka kematian telah mencapai **9.177** jiwa.

Pada **26 September 2014**, Badan Kesehatan Dunia **WHO** membuat pernyataan bahwa, "**Epidemii Ebola** yang merebak di sebagian wilayah Afrika Barat, adalah keadaan darurat kesehatan masyarakat yang paling parah di zaman modern. Belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah tercatat patogen yang memiliki "**biosafety**" tingkat empat yang menginfeksi begitu banyak orang begitu cepat, di wilayah geografis yang luas seperti itu, dan begitu lama belum dapat diatasi."

Wabah Ebola sebenarnya bukan penyakit baru, wabah barah atau bisul jahat ini sudah ada di benua Afrika sejak zaman dahulu. Ketika Firaun melarang Musa membawa bangsa Israel '**eksodus**' dari Mesir, tulah barah yang memecah sebagai gelembung, pernah menimpa orang mesir dan ternak mereka (Kel 9:9). Salah satu gejala dari penyakit Ebola ini adalah kulit yang menggelembung yang berisi cairan tubuh yang terinfeksi.

Kitab Wahyu juga menyebutkan suatu wabah bisul jahat yang akan merebak pada tulah pertama dari tujuh cawan murka Allah. Selepas orang percaya mengalami pengangkatan, maka tulah pertama ini akan dicurahkan atas bumi.

"...pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbullah bisul yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya."

(Wahyu 16:2)



Bisul atau Barah yang menggelembung pada pasien korban virus Ebola

Tanda Ketiga yaitu **wabah-wabah penyakit** yang merebak juga **telah digenapi**, artinya akhir zaman memang telah tiba. Biarlah kita semua menyadari, apa yang dinubuatkan Alkitab benar-benar akan semuanya terjadi.

GEMPA BUMI DI BERBAGAI TEMPAT

Tanda Keempat yang disebutkan di Matus 24:7 adalah **terjadinya gempa bumi dimana-mana**. Tanda ini juga dengan mudah dapat diketahui orang. Bahkan tiap lembaga pemerintah mengawasi dan mencatat setiap peristiwa gempa bumi di seluruh dunia. Dan data-data mengenai gempa-gempa bumi di seluruh dunia dari tahun ke tahun dapat dengan mudah diakses di internet. Namun manusia memang mudah melupakan apa yang terjadi, hingga perlu diingatkan bahwa begitu banyak gempa bumi telah terjadi sebagai tanda akhir zaman telah tiba.

Begitu banyak gempa bumi besar terjadi yang dengan mudah dilupakan orang, kecuali oleh mereka yang mengalaminya. Mungkin lebih mudah kita mengingat **gempa besar di Aceh** pada **Desember 2004** yang menimbulkan gelombang tsunami besar dan menelan ratusan ribu jiwa. Ternyata peristiwa serupa terulang kembali beberapa tahun kemudian, kali ini menimpa pulau utama **Jepang: Honsu**. Mungkin orang berpikir semua akan baik-baik saja karena selain Jepang adalah negara maju, orang Jepang adalah bangsa yang paling siap menghadapi gempa.

Gempa berkekuatan 9 skala Richter, menimpa wilayah **Tohoku - Jepang** pada **11 Maret 2011** dan memicu tsunami yang memporak-poranda negeri itu. Gempa Tohoku itu seperti sebuah peringatan besar bagi umat manusia. Bangsa Jepang adalah bangsa yang paling siap menghadapi gempa bumi dan tsunami. Sebagai bangsa yang sadar tinggal di wilayah rawan gempa, barangkali hanya bangsa Jepang yang mempersiapkan anak-anak mereka menghadapi gempa. Sejak dini anak-anak dibawa masuk ke mobil-mobil simulasi gempa, agar mereka terbiasa dengan gempa bumi dan tidak panik bila menghadapi gempa yang sesungguhnya datang. Mereka juga membangun tembok penangkal gelombang tsunami setinggi 5,5 meter di garis pantai utama yang disebut orang "**Tembok Besar Jepang**".

Namun ternyata bendungan laut tersebut tidak mampu menahan gelombang tsunami yang dahsyat pada peristiwa **11 Maret 2011**. Di beberapa tempat dikabarkan bahwa tinggi

gelombang tsunami pada saat itu mencapai 40 meter ketika menerjang pantai. Dan alam kembali menunjukkan bahwa manusia tidak berdaya melawan amukannya. Pemerintah Jepang menyatakan dibutuhkan sedikitnya 5 tahun untuk memulihkan wilayah itu.

Banyak orang tidak menyadari bahwa ada suatu fenomena luar biasa terjadi menjelang Tahun 2012. Bila kita meneliti data sejarah gempa bumi beberapa tahun mendekati Tahun 2012, frekwensi gempa skala 7 ke atas semakin sering terjadi. Lalu terjadi sebuah gempa bumi besar yang aneh pada Tahun 2012 di sebelah barat Sumatra, yang getarannya menjalar ke seluruh dunia selama enam hari. Kemudian mulai 2013 frekwensinya mulai turun kembali.

Berikut ini adalah data peristiwa gempa dengan kekuatan skala 7 ke atas yang terjadi di seluruh dunia sejak 2008 hingga 2014 : Tahun 2008 = 12 kali ; Tahun 2009 = 17 kali ; Tahun 2010 = 22 kali ; Tahun 2011 = 20 kali - termasuk Gempa Besar yang menimbulkan Tsunami dahsyat 11 Maret 2011 di Tohoku - Jepang ; Tahun 2012 = 14 kali - termasuk Gempa misterius yang terjadi di sebelah barat pulau Sumatra, 11 April 2012 ; Tahun 2013 = 19 kali ; dan Tahun 2014 = 12 kali.

Orang kebanyakan mungkin tidak pernah mendengar atau lupa akan **Gempa Besar** pada **11 April 2012**, karena meskipun gempa ini tergolong besar dan pada hari yang sama terjadi dua kali guncangan dahsyat (skala 8,6 dan 8,2), gempa hari itu sangat sedikit menimbulkan kerusakan dan korban jiwa. Pada hari itu masyarakat Aceh memang sempat panik dan peringatan dini tsunami sempat diumumkan, namun akhirnya badan yang berwenang mencabut peringatan tersebut, karena hal yang dikhawatirkan tidak terjadi.

(Sumber: <http://www.bbc.com/news/science-environment-19732681>)

Namun dibalik kesan ramah, Gempa besar 11 April 2012 adalah suatu gempa yang sangat mengerikan. Para peneliti di Badan Survey Geologi Amerika Serikat **USGS** menyatakan bahwa gempa hari itu merupakan gempa akibat **selip patahan (Strike-slip)** lempeng bumi terbesar yang pernah tercatat (Patahan lempeng bumi "**San-Andreas**" di daerah San

Francisco yang sangat terkenal terjadi karena gempa jenis ini). Para peneliti menyatakan bahwa patahan pada hari itu menimbulkan **pergeseran kulit bumi hingga 70 kaki** (21 meter lebih), untungnya selip hari itu terjadi secara horizontal hingga tidak menimbulkan pukulan gempa parah di Indonesia. Meski demikian guncangan gempa pada hari itu dilaporkan dapat dirasakan hingga di Maldiva dan bahkan sampai di India.

Yang lebih luar biasa, para peneliti melaporkan suatu fenomena baru dalam sejarah kegempaan, yaitu bahwa gempa 11 April 2012 ini telah menimbulkan gelombang seismik besar yang merambat ke seluruh dunia hampir seminggu lamanya. Menurut para ahli, gempa yang terjadi di dasar laut sebelah barat Sumatra itu telah memicu gempa-gempa besar lain di seluruh dunia hingga mencapai ke Mexico. Ilmuwan USGS Fred F. Pollitz menyatakan "**Tidak ada gempa lain yang pernah tercatat telah memicu banyak gempa bumi besar di tempat lain ke seluruh dunia seperti yang satu ini.**" Sungguh sebuah gempa bumi yang dahsyat, untungnya saat itu Tuhan melindungi Indonesia dari mara bahaya yang mengerikan.

(Sumber: <http://www.sciencedaily.com/releases/2012/09/120926153028.htm>)

Gempa misterius yang terjadi pada tanggal 11 April 2012 adalah gempa yang dimaksud Matus 24:7 : "Akan ada... gempa bumi di berbagai tempat." Hitunglah dari tanggal tersebut hingga Hari Raya Pendamaian 23 September 2015 yang merupakan akhir dari masa susah, jumlahnya adalah genap 1260 hari. Bukankah masa kesusahan atau masa Tribulasi terjadi selama 3,5 masa (Daniel 12:7) atau 42 Bulan (Wah 11:2) atau sama dengan 1260 hari?

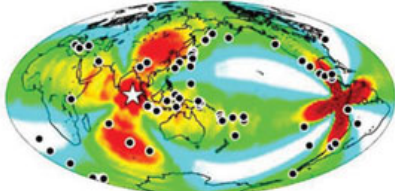
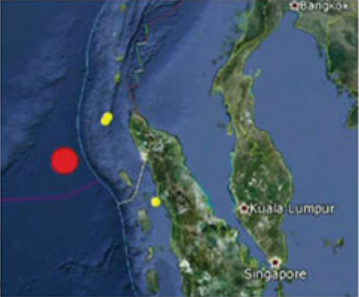
Tanda-tanda yang Alkitab nubuatkan sudah digenapi dengan sempurna. Sudah waktunya untuk bangun dari tidur panjang dan segeralah bersiap sedia. "Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan." (Efesus 5:15-17)

PHYS.ORG

Home » Space & Earth » Earth Sciences » September 26, 2012

2012 Sumatra earthquake triggered temblors worldwide for nearly a week, research shows

Sep 26, 2012

A map of the earthquakes triggered around the globe within a week of the April 2012 earthquake the coast of Sumatra (white star). Credit: Fred Pollitz, USGS.

We know that some major tectonic plates have been shifting for the entire past...

Gempa Misterius 11 April 2012 Mengetarkan Seluruh Dunia

MISTERI KERAJAAN ALLAH

"Tetapi ia menjawab: "Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman." (Daniel 12:9)

Bila diperhatikan secara menyeluruh, Alkitab sebenarnya mengangkat suatu topik utama yaitu **Kerajaan Allah di bumi**. Adalah suatu kenyataan bahwa hal ini merupakan topik utama dari ajaran yang coba diungkapkan oleh Yesus pada kedatangan yang pertama. Dari keempat Injil dapat dilihat, betapa topik Kerajaan Allah merupakan fokus terpenting dari ajaran Yesus Kristus.

Dari awal, Yohanes Pembaptis yang ditugaskan memberitakan kedatangan-Nya, berseru-seru: "Bertobatlah! Kerajaan Allah sudah dekat". Tuhan Yesus sendiri ketika mengajar Nikodemus berkata: "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah". **Matius 4:23** mencatat: "Ia mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Kerajaan Allah". Kepada banyak orang Yesus juga berkata: "Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus" (Lukas 4:43).

Dan memang banyak pengajaran penting yang Tuhan Yesus sampaikan selalu terkait erat dan menyangkut Kerajaan-Nya. Kotbah di bukit yang terkenal, diawali dengan: "Berbahagialah kamu yang miskin karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah". Lalu dalam berbagai perumpamaan Tuhan Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah. Bahkan Tuhan Yesus mengajarkan supaya setiap hari kita berdoa agar Kerajaan Allah datang ke dalam hidup kita.

Topik Kerajaan Allah ini begitu penting bagi Yesus untuk diajarkan kepada murid-murid-Nya. Sampai-sampai, setelah Kebangkitan pun, "Selama empat puluh hari, Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah" (Kis 1:3). Namun tentang waktu dan kapan saatnya Kerajaan itu datang adalah sesuatu yang tidak diungkapkan kepada murid-murid pada saat itu (Kis 1:7). Dan hal ini telah menjadi misteri selama berabad-abad, terutama bagi Gereja-Nya yang setia menantikan masa itu tiba.

MISTERI SELAMA BERABAD-ABAD

Kerajaan Allah memang harus tinggal sebagai misteri, salah satu sebabnya adalah karena tidak semua orang sungguh-sungguh mau memahaminya. Alkitab berkata dalam Markus 4:11 "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan..." Mengapa demikian? Karena memang dunia tidak akan bisa menerima Kebenaran itu seandainya pun disampaikan secara terusterang. Hal ini dijelaskan dalam Alkitab versi "**CEV**" dengan sangat baik.

"Aku telah menjelaskan rahasia tentang Kerajaan Allah kepada kamu, tetapi kepada orang lain Aku hanya dapat menggunakan kiasan. Sebabnya adalah, orang-orang akan melihat dan melihat, tetapi tidak pernah memperhatikan, mereka akan mendengarkan dan mendengarkan, tetapi tidak pernah menyimak. Jika mereka menyimak, mereka akan berpaling kepada Allah, dan Dia akan mengampuni mereka."

(Mark 4:11-12 *Contemporary English Version* © 1995 by ABS)

Dalam Markus 4 itu Tuhan Yesus menjelaskan bahwa Firman tentang Kerajaan Allah itu seumpama benih yang ditabur di berbagai macam tanah. Benih itu adalah Injil Kerajaan Allah itu, yaitu berita sukacita akan Kedatangan Kerajaan-Nya. Sedangkan bermacam-macam tanah, adalah macam-macam hati manusia yang mendengar berita itu. Ada yang mendengar tetapi iblis langsung mencuri Firman itu dan mereka tidak sedikitpun menjadi percaya. Ada yang setelah mendengar, bergembira tetapi tidak berakar dan hanya percaya sesaat saja lalu mengingkarinya. Ada yang setelah mendengar percaya, namun karena himpitan kekuatiran dan tawaran dunia membuat imannya tidak berbuah apa-apa. Dan orang-orang yang percaya adalah mereka yang setelah mendengar mereka menyambut berita itu kemudian mengarahkan hidupnya menyambut kedatangan Kerajaan Allah.



"Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya..."

(Daniel 12:10)

Tuhan Yesus tahu, bahwa dunia tidak dapat menerima kedatangan Kerajaan Allah, seperti dunia tidak dapat menerima Roh Kudus (Yoh 14:17). Bagi orang yang tidak dapat percaya, konsep Pemerintahan Allah di Bumi hanya dapat diterima sebagai lambang secara rohani semata, mereka tidak sanggup memahami bahwa secara konkrit Kerajaan Allah akan berdiri di muka bumi, dengan pusat pemerintahan TUHAN di Yerusalem. Bagi orang-orang yang demikian tidak ada pewayhuan atau penyingkapan apapun, tidak seorangpun dari antara mereka akan memahami rahasia Kerajaan Allah, dan hal itu akan tetap tinggal sebagai misteri bagi mereka.

Selain itu, Kerajaan Allah memang harus tinggal sebagai misteri sampai akhir zaman, karena Kedatangan Kerajaan itu sendiri akan terjadi di penghujung zaman. Rahasia itu hanya akan dibukakan kepada hamba-hamba-Nya pada zaman akhir mendekati penggenapannya.

Rahasia itu tidak berguna bila disingkap sebelum waktunya, karena pada dasarnya hati manusia itu degil. Pengkotbah berkata bahwa, jika manusia tahu hukuman terhadap perbuatan jahat masih jauh, maksudnya waktu menghukum yaitu akhir zaman, telah diketahui dari awal dan masih amat sangat jauh, maka hati manusia akan penuh niat jahat (Pkh 8:11). Tetapi

penyingkapan yang dibukakan pada waktunya berguna dan akan diperhatikan. Seperti ada tertulis: "perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya, seperti buah apel emas di pinggan perak." (Ams 25:11)

MISTERI ITU AKAN DISINGKAPKAN BAGI GEREJA-NYA

Kalimat "Firman itu akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman" dalam Daniel 12 ayat 9, sering disalah-mengerti orang sebagai rahasia itu tidak akan terungkap sampai kapanpun. Ini pengertian yang keliru, karena misteri itu hanya akan tersembunyi hingga akhir zaman. Ketika akhir zaman tiba, meterai itu akan ada yang membukanya, yaitu Yesus Kristus - Anak Domba Allah yang telah disembelih seperti dikatakan kitab Wahyu (Wahyu 5:8-9). Lagi pula ayat selanjutnya yaitu ayat 10 dari Daniel 12 tersebut berkata pada akhirnya akan ada orang-orang bijaksana yang akan memahaminya.

"Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya. tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya."

(Daniel 12:10)

Misteri yang selama berabad-abad tersembunyi pada akhirnya akan dimengerti. Umat Tuhan akan menerima penyingkapan yang sempurna. Berdasar pada penjelasan Alkitab sendiri, suatu pengetahuan yang sempurna akan datang dan membuat banyak orang mengerti.



"Sebab pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap."

(1 Korintus 13:9-10)

Kepada jemaat di Korintus, Paulus berkata "Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna". Ketika pengetahuan kita belum sempurna, orang berkata Hari Kedatangan Kerajaan Tuhan adalah sesuatu yang rahasia yang tetap akan tersembunyi. Ketika pengetahuan yang sempurna datang ia berkata, tidak ada rahasia yang akan tetap tersembunyi, yang semula dirahasiakan akan disingkapkan bagi kita.

"Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian. Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap."

(Markus 4:21-22)

Pelita adalah lambang Firman, kaki dian adalah lambang jemaat (Wah 1:20). Jadi maksud dari ayat tersebut di atas adalah: orang menyampaikan Firman bukan supaya sesuatu tetap menjadi misteri dan tidak diketahui, melainkan supaya menerangi jemaat Tuhan. Sebab Tuhan berkehendak semuanya menjadi jelas dinyatakan, semua yang semula rahasia agar disingkapkan bagi jemaat-Nya.

Tuhan Yesus berkata bahwa banyak hal ia belum nyatakan kepada murid-muridnya karena pada saat itu mereka belum dapat menanggungnya, namun ia menjanjikan pada saatnya Roh Kudus akan mengajarkan semuanya.

"Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran... dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang."

(Yohanes 16:12-13)

Pada ayat di atas dengan jelas Tuhan Yesus berkata bahwa yang akan diberitakan oleh Roh Kudus adalah hal-hal yang akan datang, yaitu pewahyuan untuk akhir zaman. Rasul Paulus memberi penegasan tentang apa yang akan Roh Kudus beritakan kepada kita dalam suratnya kepada jemaat di Korintus bahwa, Roh Kudus akan menyatakan segala sesuatu bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah, yaitu rahasia Kerajaan-Nya.

"Kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah."

(1 Korintus 2:10)

Jadi pada akhirnya penyingkapan yang sempurna akan sampai kepada orang-orang kudus-Nya. Sebab jika Tuhan sudah berkehendak membuka pintu penyingkapan tidak ada yang sanggup menutupinya lagi, sudah pasti banyak orang akan mengerti. Memang penyingkapan ini mungkin akan mengejutkan banyak orang, tetapi ingat apa yang dikatakan oleh Paulus "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Kor 2:9). Bersukacitalah jika Anda dituju oleh anugerah Tuhan untuk mengetahui rahasia kebenaran, itu artinya Anda dikasihi.

Sementara itu, jika berita Injil Kerajaan ini masih tertutup juga bagi sebagian orang, itu tertutup bagi mereka yang akan binasa kata Firman Tuhan (2 Kor 4:3). Oleh sebab itu **janganlah mengaggap rendah pewahyuan, ujilah segala sesuatu dan peganglah apa yang baik.**

KEYAKINAN-KEYAKINAN YANG KELIRU



Salah satu penghalang utama yang membuat gereja Tuhan tidak menyadari Kedatangan Tuhan yang sudah sangat dekat adalah **keyakinan-keyakinan yang keliru**. Sebagai contoh banyak orang Kristen beranggapan bahwa, bahkan Tuhan Yesus tidak tahu: kapan Hari Kedatangan-Nya sendiri. Dan banyak orang yang menyimpulkan bahwa, sampai kapanpun tidak akan ada orang yang tahu: kapan Hari dan waktu Kedatangan Tuhan Yesus.

Hal ini dapat dimengerti karena banyak orang tidak mendalami Alkitab Firman Allah secara menyeluruh. Tidak banyak diantara orang percaya, bahkan guru-guru Alkitab yang benar-benar teliti dan tertarik menyelidiki rencana besar Allah yang telah diungkapkan selama berabad-abad melewati nubuat-nubuat di dalam Alkitab. Selain itu pengetahuan mengenai waktu Tuhan memang baru akan disadari pada hari-hari terakhir, jadi hal itu sulit dimengerti di abad-

abad yang lampau.

Di akhir zaman ini, semua yang keliru harus diluruskan kembali. Menghadapi datangnya Hari Tuhan yang besar itu, jalan yang berliku-liku harus diluruskan, yang berlekuk-lekuk harus diratakan kembali.

"Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya... yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan, dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan."

(Lukas 3:4-6)

Pengetahuan kita yang sebelumnya memang tidak sempurna, pemahaman kita tentang nubuat-nubuat memang masih terbatas, dan ketika datang pengetahuan yang lebih sempurna kita harus mau **rendah hati** menyingkirkan apa yang tidak sempurna. Seperti ada tertulis "pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap." (1 Kor 13:10).

BENARKAH ANAK TIDAK MENGETAHUI WAKTU KEDATANGAN-NYA SENDIRI?

Banyak orang menggunakan Matius 24:36 untuk menyimpulkan bahwa tidak akan ada orang yang tahu Hari Tuhan, sebab ayat itu berkata malaikat- malaikat di sorga tidak tahu, bahkan Anak pun tidak tahu, jadi mereka berpendapat sampai kapanpun kita tidak akan

tahu kapan hari itu akan tiba.

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri."

(Mat 24:36)

Namun pendapat di atas ternyata keliru, ayat ini sebenarnya diterjemahkan secara kurang tepat. Bila melihat bahasa aslinya (**Yunani**) ayat ini tertulis sebagai berikut:

"*Peri de tes emeras ekeines kai oras oudeis oiden, oude oi angeloi ton ouranon oude o Hoius, ei me o pater monos.*"

(Mat 24:36 - Greek Transliteration)

Perhatikan di kata yang kita garis bawah, di teks aslinya dipakai dua kata "**ei me**" yang artinya "**if not**" artinya "**jika bukan**". Hal ini menunjukkan kata kondisi "**jika bukan**", disini tidak dipakai kata "**kai**" yang berarti "**but**" atau "**tetapi**" yang memberi kesimpulan perkecualian. Ayat tersebut sebenarnya secara literal lebih tepat bila diterjemahkan seperti berikut:

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, jika bukan Bapa sendiri."

(Matius 24:36 Terjemahan Langsung)

Jadi Ayat ini berkata, Anak pun tidak tahu jika bukan Bapa sendiri, maksudnya **Anak tidak akan tahu, jika Anak itu bukan Bapa sendiri**. Sedangkan kita percaya bahwa Anak dan Bapa adalah satu (Yoh 10:30), jadi Anak adalah Bapa

sendiri, dengan kata lain, ayat itu sebenarnya secara tersembunyi memberitahu bahwa Anak tahu tentang waktu itu sebab **Anak itu adalah Bapa sendiri**.

Inilah mungkin sebabnya mengapa beberapa terjemahan yang paling terpadang seperti **King James Version, Wycliffe dan Darby** tidak mencantumkan frase **"nor the Son" (Anak pun tidak)**. Beberapa terjemahan bahasa lain seperti terjemahan bahasa Belanda (**Het Boek**), Spanyol (**RVA**), **Albania Bible** juga tidak menyertakan frase **"Anak pun Tidak"**.

"But of that day and hour knoweth no man, no, not the angels of heaven, but my Father only."

(Matthew 24:36 KJV)

Lagipula tidak masuk akal kalau dikatakan Kristus tidak tahu hari kedatangan-Nya sendiri. Rasul Petrus berkata Roh Kristus itu, adalah Roh Nubuat, Roh Kristus yang menjelaskan segala rahasia kepada para nabi, jadi mustahil yang memberitahu rahasia-rahasia kepada para nabi tidak tahu mengenai rahasia-rahasia itu.

"Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu."

(1 Petrus 1:10-11)

Roh Kristus pula yang menyingkapkan rahasia akhir zaman kepada Daniel di atas sungai Ulai seperti yang dicatat di Daniel 8 dan Daniel 12. Dan Roh Kristus jugalah yang menyingkapkan kitab Wahyu kepada Yohanes. Bagaimana mungkin Sang Anak yaitu Kristus tidak mengetahui rahasia waktu kedatangan-Nya sendiri, sementara Ia harus memberi petunjuk mengenai waktu itu kepada para nabi?

"Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya."

(Wahyu 1:2)

Jadi pendapat yang mengatakan bahwa Tuhan Yesus tidak memahami Waktu Kedatangan-Nya sendiri kelak di akhir zaman, adalah pendapat yang keliru secara mendasar. Jangan lupa bahwa, Dia yang telah menerima kuasa dan segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah kekuasaan-Nya (1 Kor 15:27), jadi mustahil Dia tidak mengetahui mengenai waktu itu.

BENARKAH KEDATANGAN TUHAN SEPERTI PENCURI BAGI KITA?

Banyak juga orang yang secara ceroboh membaca perikop 1 Tesalonika 5 "**Kedatangan Tuhan seperti pencuri**" dan memahaminya secara sangat-sangat keliru. Mereka mengajar kepada jemaat bahwa, Kedatangan Tuhan itu bagi kita seperti pencuri. Padahal yang

dimaksud kedatangan Tuhan itu seperti pencuri, adalah bagi orang-orang yang masih di dalam kegelapan. Memang Kedatangan Tuhan seperti kedatangan pencuri pada malam hari, untuk orang fasik, tetapi tidak untuk kita.

"Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri, karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan."

(1 Tesalonika 5:4-5)

Perhatikan baik-baik ayat di atas: hari itu (**tidak akan**) mendatangi kita dengan tiba-tiba, artinya **- jika kita anak-anak terang -** kita akan tahu sebelumnya dan akan siap, kecuali kita adalah orang-orang yang masih di dalam kegelapan.

Jadi keliru kalau mengatakan bahwa Tuhan akan datang seperti pencuri bagi kita anak-anak Terang. Dan Tuhan Yesus berkata: "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." (Yoh 10:10)

BENARKAH TIDAK AKAN ADA ORANG YANG TAHU WAKTU TUHAN?

Mari kita pelajari apa sebenarnya kata Alkitab mengenai hal ini, apakah akan ada orang yang mengetahui atau memahami waktu Tuhan? Apakah benar bahwa waktu Kedatangan Tuhan akan tinggal sebagai rahasia untuk semua orang termasuk untuk orang-orang percaya di akhir zaman?

Pertama mari kita pelajari di kitab yang ditunjuk Tuhan Yesus untuk dipahami, yaitu kitab Daniel (Mat 24:15). Daniel pasal 12 adalah pasal yang konteksnya tidak dapat disanggah sangat tepat untuk menjelaskan mengenai hal ini, yaitu pasal yang membahas nubuat munculnya Tuhan Yesus di langit yang digambarkan sebagai Pemimpin Besar Mikhael, yakni pada peristiwa Kebangkitan Pertama dan peristiwa "**Pengangkatan**" orang-orang percaya.

Pada saat itu Daniel dalam penglihatan mendengarkan sebuah percakapan tentang waktu atau kapan saatnya peristiwa Kedatangan Tuhan akan terjadi (ayat 6-7). Kemudian ketika Daniel bertanya tentang hal itu (ayat 8), Malaikat Tuhan menjawab Daniel:

"Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman. Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya."

(Daniel 12:9-10)

Alkitab mengatakan akan ada orang-orang yang akhirnya memahami Waktu Kedatangan Tuhan itu. Dan Alkitab menyebut orang-orang itu: bijaksana. Perhatikan baik-baik hal ini: sebaliknya orang-orang yang tidak memahami,

adalah mereka yang dikelompokkan oleh Alkitab sebagai orang-orang fasik, orang-orang yang tidak mengenal Allah.

Kedua, Injil Markus pasal 4 menyatakan semua tentang misteri Kerajaan Allah. Walaupun Kerajaan Allah merupakan rahasia bagi banyak orang Tuhan Yesus mengatakan bahwa kepada kita anak-anak-Nya telah diberikan rahasia itu.

"Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan."

(Markus 4:11)

Injil Markus juga mencatat bahwa Tuhan Yesus mencoba menjelaskan tujuan Firman adalah seperti pelita untuk memberi terang, dan pelita dinyalakan bukan untuk disembunyikan atau ditutup-tutupi. Tujuan Nubuat dan Wahyu Tuhan diberitakan adalah untuk memberi penyingkapan kepada jemaat yang dilambangkan kaki dian (Wah 1:20), bukan untuk menyembunyikan sesuatu kepada jemaat.

"Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau dibawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian."

(Markus 4:21)

Selanjutnya Tuhan Yesus lebih menegaskan lagi bahwa bukan keinginan-Nya untuk terus menyembunyikan atau merahasiakan sesuatu kepada anak-anak-Nya. Semua yang dahulu disembunyikan akan dinyatakan, dan semua yang dahulu dirahasiakan akan segera disingkapkan.

"Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap."

(Markus 4:22)

Tuhan Yesus memang berpesan kepada murid-muridnya bahwa pada saat itu mereka belum sanggup untuk menerima lebih banyak penyingkapan, dan kelak Roh Kudus akan menyingkapkan kepada gereja-Nya pada waktu yang telah ditetapkan Bapa.

"Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran... dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang."

(Yohanes 16:12-13)

Berbagai keyakinan yang keliru disebabkan karena orang tidak memahami **'benang merah'** dari Alkitab secara keseluruhan. Dari kitab Kejadian hingga kitab Wahyu, inti dari Alkitab adalah mempersiapkan kita agar pada Hari Kedatangan Kerajaan-Nya kita diselamatkan, dan agar hari itu tidak datang sebagai suatu jerat bagi kita (Luk 21:34). Jadi pengetahuan tentang Hari Tuhan itu begitu luar biasa pentingnya, dan siapa tidak berjaga-jaga (baca tidak **"observe"** atau **tidak mengamati** atau **mempelajari**), ia akan kecolongan karena tidak siap pada waktunya seperti lima gadis yang bodoh (Mat 25:10).

AGENDA TUHAN DALAM KITAB IMAMAT

Di kitab Imamat kita menemukan bahwa TUHAN menetapkan peristiwa-peristiwa mana yang harus selalu diingat oleh bangsa Israel turun-temurun, dan peristiwa-peristiwa itu wajib diperingati dalam mekanisme perayaan hari-hari raya tahunan yang waktunya tetap tidak boleh diubah-ubah sepanjang masa.

"Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, hari-hari pertemuan kudus, yang harus kamu maklumkan masing-masing pada waktunya yang tetap."

(Imamat 23:4)

Bila kita memperhatikan perintah ini terlihat sesuatu yang tidak biasa. Kita mengenal TUHAN bukanlah ilah agamawi dan suka kita memelihara hari-hari tertentu, tetapi mengapa Ia memerintahkan kepada bangsa Israel untuk memperingati hari-hari yang tetap, mengapa tidak cukup mementingkan makna peringatannya saja? Tentu TUHAN punya suatu alasan yang penting dibanding sekedar mensakralkan suatu hari tertentu semata.

Hari-hari itu memang merupakan "**petunjuk waktu**" bagi umat TUHAN, sehingga mereka diperintah untuk terus-menerus memelihara hari-hari itu secara tetap tanggalnya. TUHAN memang mempunyai maksud, hari-hari raya itu sebagai "**Mo'edim**" atau "**appointment times**" atau "**Waktu Pertemuan Kudus**" diri-Nya dengan umat kesayangan-Nya.

"... Hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN yang harus kamu maklumkan sebagai waktu pertemuan kudus, waktu perayaan yang Kutetapkan..."

(Imamat 23:2)

Bagi orang Yahudi, hari-hari raya itu juga dimaksudkan sebagai "**Shamar**" atau "**Observance**" atau "Waktu untuk Berjaga-jaga". Maksudnya adalah agar mereka siap sedia menghadapi peristiwa penggenapan dari nubuat yang terkandung dalam makna hari raya itu sendiri kelak. Alkitab mengajarkan bahwa, hari-hari raya ini memang merupakan waktu untuk umat Tuhan berjaga-jaga.

"Malam itulah malam berjaga-jaga bagi TUHAN, untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Dan itulah juga malam berjaga-jaga bagi semua orang Israel, turun-temurun, untuk kemuliaan TUHAN."

(Keluaran 12:42)

Rasul Paulus juga menyingkapkan bahwa hari-hari raya sesungguhnya lebih merupakan bayangan atau nubuat dari apa yang harus terjadi di masa mendatang, yang menubuatkan peristiwa-peristiwa berkaitan dengan Kristus di zaman akhir.

"Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus."

(Kolose 2:16-17)

Sebagai contoh hari raya "**Paskah Yahudi**" atau "**Pesach**" (Imamat 23:5), kita semua tahu ini merupakan **perlambang** untuk peristiwa pengorbanan Yesus, yang merupakan penggenapan dari arti Paskah itu sendiri. Paskah Yahudi yang diperintahkan untuk diperingati setiap tahun itu ternyata juga merupakan petunjuk hari bahwa suatu kali bertepatan dengan hari Paskah Yahudi itu, Anak Domba TUHAN akan dikorbankan untuk menyelamatkan umat manusia. Dan hari dimana Kristus Yesus dibunuh jatuh tepat pada tanggal 14 Nisan di hari persiapan Paskah Yahudi.

"Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu! Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan"

(Yohanes 19:14-16a)

Begitu juga hari raya "**Roti Tidak Beragi**" (Imamat 23:6) adalah nubuat terbentuknya Jemaat Tuhan yaitu Komunitas Yang Murni dan Benar. Rasul Paulus menjelaskan kaitan antara nubuat Paskah dan nubuat Roti Tidak Beragi ini yang menggambarkan Pengorbanan Kristus Yesus, Domba Paskah yang sesungguhnya telah memungkinkan kita menjadi Umat Yang Murni dan Benar.

"Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran."

(1 Korintus 5:7-8)

Dan sesuai dengan nubuat hari raya "**Roti Tidak Beragi**" yang jatuh tepat setelah peristiwa Paskah, murid-murid dan orang percaya pertama memisahkan diri dari orang-orang Yahudi. Secara umum orang percaya pada saat itu bersembunyi dari mereka yang telah menangkap Yesus, secara propetik mereka menggenapi nubuat pemisahan "**Eklekia**" telah dimulai. (Kata **Gereja** berasal dari kata Yunani "**Eklekia**" artinya "**dipanggil keluar**" atau "**dipisahkan**").

Demikian pula hari raya "**Buah Sulung**" atau hari raya "**Berkas Unjukan Pertama**". Hari raya ini mengandung nubuat bahwa Yesus Kristus sebagai buah sulung di antara orang percaya akan menjadi yang pertama yang bangkit. Sesuai ketetapan hari rayanya, yaitu sesudah sabat, pada hari yang ketiga yaitu tanggal 17 Nisan, Kristus menggenapi nubuat hari raya **Buah Sulung** itu menjadi yang pertama bangkit dalam tubuh kemuliaan.

"Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal."

(1 Korintus 15:20)

Hari raya "**Pentakosta Yahudi**" atau "**Shavuot**" juga merupakan nubuat dan digenapi pada tanggal yang sama saat hari raya itu diperingati orang Yahudi. Hari Raya Pentakosta Yahudi ini dulu memperingati turunnya Sepuluh Hukum TUHAN. Namun bangsa Israel ternyata gagal dalam perjanjian tersebut. TUHAN kemudian menubuatkan pemberian Roh Kudus kepada umat-Nya di zaman Perjanjian Baru. Dimana pemberian Roh Kudus merupakan suatu janji yang lebih sempurna yaitu mereka akan diberi suatu hati yang akan menuruti hukum-hukum TUHAN dan mereka akan menjadi umat yang taat melakukannya.

"Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam hatimu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya."

(Yehezkiel 36: 27)



HARI RAYA	PENGENAPAN	TANGGAL
PASKAH (Pesach)	KEMATIAN YESUS	14 NISSAN
ROTI TAK BERAGI	EKLESIA (Gereja)	15 NISSAN
BUAH SULUNG (First Fruit)	KEBANGKITAN YESUS	17 NISSAN
PENTAKOSTA (Savout)	PENCURAHAN ROH KUDUS	6 SHIVAN
SANGKAKALA (Rosh Hashanah)	GREAT TRIBULATION Aniaya Besar (10 Hari)	1 TISHRI
PENDAMAIAN (Yom Kippur / Jubilee)	KEBANGKITAN ORANG PERCAYA	10 TISHRI
PONDOK DAUN	PENGANGKATAN	15 TISHRI

Peristiwa pemberian Roh Kudus ini juga telah digenapi tepat pada saat hari raya Pentakosta Yahudi diperingati (Kis 2:1). Jadi hari-hari raya itu memang merupakan nubuat dan sekaligus tanda waktu untuk berjaga-jaga menghadapi peristiwa-peristiwa Kristus pada zaman akhir.

Empat dari tujuh hari raya yang disebutkan Imam 23 telah digenapi. Keempatnya jatuh pada tanggal-tanggal di musim semi, ada tiga hari raya berikutnya yang jatuh pada tanggal-tanggal di musim gugur akan digenapi di akhir zaman, yaitu hari raya "Peniupan Serunai", hari raya "Pendamaian" dan hari raya "Pondok Daun".

Bagi orang Yahudi, hari raya kelima yaitu hari raya "Peniupan Serunai" atau "*Rosh HaShanah*" ini merupakan hari pertama dari sepuluh hari yang disebut "*Yamim Noraim*" (Sepuluh Hari Pertobatan), yaitu dari tanggal 1 bulan 7 (Tishri) sampai sepuluh hari kemudian yaitu tanggal 10 bulan 7 yaitu hari raya keenam, hari raya Pendamaian ("*Yom Kippur*"). Orang Yahudi percaya bahwa selama "Sepuluh Hari Pertobatan" ini, Buku Kehidupan atau "*Sefer HaChayim*" dibuka, setiap orang dievaluasi kembali hidupnya apakah namanya akan dicantumkan atau dihapuskan dari Kitab Hayat tersebut. Jadi periode sepuluh hari ini setiap tahun menjadi periode yang paling khusus diperingati untuk "*Teshuvah*" (berbalik) dan mencari perkenanan TUHAN sebelum memasuki Hari Raya Pendamaian (*Yom Kippur*) sebagai hari penghakiman setiap tahun.

"Sepuluh Hari Pertobatan" ini adalah nubuat datangnya masa pengujian yang akan datang di akhir zaman bagi jemaat Yahudi yaitu "Sepuluh Hari Kesusahan" (Wah 2:10) yang sering disebut sebagai "*Great Tribulation*". Jadi hari raya Peniupan Serunai adalah peringatan datangnya sepuluh hari masa kesusahan besar bagi bangsa Israel di akhir zaman. Nabi Amos telah menubuatkan hari raya yang menjadi awal masa kesusahan Israel ini.

"Pada hari itu akan terjadi", demikianlah firman TUHAN, "Aku akan membuat matahari terbenam di siang hari dan membuat bumi gelap pada hari cerah. Aku akan mengubah perayaan-perayaanmu menjadi perkabungan, dan segala nyanyianmu menjadi ratapan..."

(Amos 8:9-10)

Sementara itu hari raya keenam yaitu hari raya "Pendamaian" atau "*Yom Kippur*" selain lambang masa berakhirnya masa aniaya besar, juga merupakan momentum Kebangkitan Orang Percaya sebelum Hari Pengangkatan. Hal ini berkaitan dengan Tahun Yobel - yang merupakan lambang Kebangkitan Orang Percaya - yang selalu diumumkan pada akhir perayaan hari "Pendamaian".

Setiap menghadapi hari raya "*Yom Kippur*" orang-orang Yahudi akan memakai "*kittle*", yaitu jubah putih polos yang sangat sederhana. Jubah ini mencerminkan kemurnian dan hati yang merendah yang harus ditunjukkan menjelang hari raya tersebut. Kitab Wahyu juga menyebutkan perihal jubah putih yang diberikan kepada mereka yang setia sampai mati di masa Kesusahan Besar, hal ini sekali lagi menegaskan bahwa hari raya "*Yom Kippur*" dan hari-hari Tribulasi itu saling berkaitan erat.

"Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka."

(Wahyu 6:11)

Jubah putih yang disebutkan dalam ayat tersebut diatas dan "*kittle*" yang dipakai orang Yahudi pada hari raya "Pendamaian" sesungguhnya melambangkan "tubuh kemuliaan" yang akan diberikan kepada mereka yang telah setia sampai matinya dalam Tuhan, dan mereka akan bangkit mengenakannya pada suatu saat yang tepat dimana menurut aturan Tahun Yobel dalam kitab Imam akan terjadi pada hari raya "Pendamaian".

"... engkau harus memperdengarkan bunyi sangkakala di mana-mana dalam bulan yang ketujuh pada tanggal sepuluh bulan itu; pada hari raya Pendamaian kamu harus memperdengarkan bunyi sangkakala itu di mana-mana di seluruh negerimu. Kamu harus menguduskan tahun yang kelima puluh, dan memaklumkan kebebasan di negeri itu bagi segenap penduduknya. Itu harus menjadi tahun Yobel bagimu..."

(Imamat 25:9-10)

Tahun Yobel adalah tahun sabath setiap lima-puluh tahun sekali, dan merupakan masa pembebasan perbudakan dan segala hutang piutang bangsa Israel. Tahun Yobel adalah lambang pembebasan dari kutuk maut dan hutang dosa, yaitu nubuat Kebangkitan orang percaya yang mati dalam Tuhan. Orang yang mati dalam Tuhan akan dibangkitkan dari kubur mengenakan tubuh baru yang bebas dari maut pada waktu Tahun Yobel yang sesungguhnya digenapi.

"Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit."

(1 Tesalonika 4:16)

Perhatikan frase "**sangkakala TUHAN berbunyi**" adalah momentum pada waktu mengumumkan Tahun Yobel, dimana Tuhan memerintahkan agar sangkakala dibunyikan dimana-mana. Jadi pada hari raya "Pendamaian" inilah kelak orang-orang percaya yang mati dalam Tuhan akan lebih dahulu dibangkitkan, beberapa hari sebelum hari "Pengangkatan". Itu sebabnya kepada mereka yang dibangkitkan, di kitab Wahyu disebutkan agar "mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi" (Wahyu 6:11). Itulah juga yang dimaksud Paulus ketika menyatakan bahwa "mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit" (1 Tes 4:16b).

Hari raya yang Ketujuh yang jatuh lima hari kemudian, yaitu hari raya "Pondok Daun" atau "Tabernakel" adalah lambang dari hari Kedatangan Tuhan untuk menjemput umat tebusan-Nya. Berbeda dengan dua hari raya yang mendahuluinya yang harus diperingati dengan prihatin dan khusus, hari raya ini harus diperingati dengan penuh suka cita dan kegembiraan.

"pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh itu pada waktu mengumpulkan hasil buah-buahan dari tanahmu, kamu harus mengadakan perayaan bagi TUHAN..."

Pada hari yang pertama kamu harus mengambil dahan-dahan pohon-pohon yang elok, pelepah-pelepah pohon-pohon palem, ranting-ranting dari pohon-pohon yang rimbun dan dari pohon-pohon gandarusa dan kamu harus bersukaria di hadapan TUHAN, Allahmu..."

(Imamat 23:39-40 - KJV)

Perhatikanlah ciri yang unik pada hari raya Pondok Daun, orang-orang Israel diperintahkan membawa dahan-dahan dan pelepah pohon palem dalam perayaan yang penuh sukacita. Hal ini sangat khas dan merupakan nubuat peristiwa yang digambarkan oleh kitab Wahyu pasal Tujuh yang melukiskan suasana orang-orang percaya yang diangkat ke Sorga. Mereka juga melambai-lambaikan dahan pohon palem dan bersukaria di hadapan Tuhan.

"Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka."

(Wahyu 7:9)

Hari Raya **Pondok Daun** juga dikenal dengan sebutan lain, yaitu Hari Raya **"Pengumpulan Hasil"** (**"Chag Ha-Asif"**= **"The Feast of Ingathering"**). Orang-orang Israel biasa mengumpulkan hasil panen akhir tahun sambil merayakan hari Pondok Daun ini, maka hari raya ini disebut juga hari **"Pengumpulan Hasil"** atau **"Penuaian Akhir"**.

"...demikian juga hari raya pengumpulan hasil pada akhir tahun, apabila engkau mengumpulkan hasil usahamu dari ladang."

(Keluaran 23:16b)

Hal ini membuat kita mengerti bahwa hari raya Pondok Daun atau hari **"Tabernakel"** merupakan nubuat berkaitan dengan Hari Kedatangan Tuhan untuk mengangkat orang percaya. Peristiwa **"Pengangkatan"**

("Rapture") sering disebut juga sebagai peristiwa **Pengumpulan (Gathering)** yang dinubuatkan dengan Hari Raya **Pengumpulan Hasil** atau Hari Raya **Pondok Daun** ini.

"Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya (gathering - KJV) kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara..."

(2 Tesalonika 2:1)

Sudah waktunya untuk menyingkap rahasia ini kepada Jemaat Tuhan Yesus, yaitu bahwa peristiwa **"Pengangkatan"** orang percaya yang sering disebut juga sebagai peristiwa **"Rapture"**, akan terjadi pada saat jatuhnya Hari raya **Pondok Daun** jatuh antara September atau Oktober Setiap tahun terus bergerak. Namun kita bisa mencari tahu dari internet, tanggal berapa tepatnya hari raya ini



jatuh setiap tahunnya. Dengan memahami bahwa hari-hari raya adalah nubuat Kedatangan Tuhan, kita bisa berjaga-jaga lebih sungguh lagi. Setelah menyingkapkan Tanggal dan Bulan Kedatangan Tuhan, apakah Alkitab juga menyingkapkan Tahun-Nya? Silakan baca artikel: **"Memahami Kairos Tuhan"**.

MEMAHAMI KAIROS (WAKTU TUHAN)

Di bagian ini kita akan lebih mengerti bahwa TUHAN menghendaki kita umat-Nya memahami detail rencana-Nya termasuk waktu-waktu yang telah ditetapkan dalam Agenda Tuhan untuk segala sesuatu.

Ada tiga prinsip yang kita akan pahami setelah kita mempelajari rahasia waktu TUHAN dalam Alkitab lebih dalam. Pertama kita akan mengerti bahwa TUHAN bekerja dengan rencana-rencana yang cermat, tidak acak. TUHAN telah merencanakan segala sesuatu dengan agenda dan ketetapan waktu yang cermat. Pengkotbah mengatakan bahwa untuk segala sesuatu ada waktunya, artinya segala sesuatu telah direncanakan waktunya secara tepat.

"Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya."

(Pengkotbah 3:1)

Yang kedua kita akan mengerti bahwa rencana-rencana TUHAN itu tidak berubah-ubah. Banyak orang berpikir Tuhan sering mengubah rencana-Nya, atau bersifat tidak konsisten, pendapat itu keliru dan merupakan pemahaman yang dangkal. Raja Daud berkata bahwa rencana TUHAN tetap tidak berubah-ubah, bahkan sampai turun-temurun rencana-Nya tidak goyah.

"tetapi rencana TUHAN tetap selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun."

(Mazmur 33:11)

Yang ketiga kita akan mengerti bahwa TUHAN berusaha memberitahu agenda-Nya kepada umat-Nya. Kitab Perjanjian Lama sering disebut sebagai bayangan bagi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang (Ibrani 10:1). Artinya tulisan di dalam Perjanjian Lama mengandung pemberitaan dari peristiwa-peristiwa yang TUHAN rencanakan terjadi di zaman akhir ini.

Jika TUHAN telah merencanakan Agenda-Nya secara cermat, lengkap dengan waktu-Nya yang tetap, dan TUHAN berkehendak kita memahami rencana-rencana-Nya secara jelas, dimana kita bisa menemukan Agenda-Nya? di dalam kitab Taurat-Nya!

Jika kita mempelajari kitab Imam, kita akan menemukan bahwa rencana Kedatangan Kristus ternyata telah dijabarkan bulan dan tanggalnya sejak jauh-jauh hari. Alkitab telah menyingkapkan pada tanggal dan bulan mana Kristus akan datang untuk kedua kali (**Bacalah artikel "AGENDA TUHAN DALAM KITAB IMAMAT"**). Ternyata Kedatangan-Nya untuk mengangkat kita akan terjadi pada saat yang bersamaan dengan hari raya **"Pondok Daun"**. Masalahnya setiap tahun ada peringatan hari raya **"Pondok Daun"**, apakah Alkitab juga memberi petunjuk mengenai tahun Kedatangan-Nya?

Mari simak apa yang Alkitab katakan mengenai Tahun Kedatangan-Nya.



TANDA BENDA-BENDA LANGIT

Alkitab tidak hanya menunjukkan Tanggal dan Bulan Kedatangan-Nya lewat hari-hari raya yang dicatat di kitab Imam, namun juga kapan tepatnya Tahun Kedatangan-Nya. Karena pada prinsipnya TUHAN ingin kita mengerti dengan jelas, setiap detail Agenda-Nya.

Alkitab mengatakan bahwa matahari dan bulan telah ditetapkan menjadi tanda untuk menetapkan waktu, hari-hari dan tahun-tahun. Artinya apa yang terjadi dengan **matahari** dan **bulan** adalah **"clue"** atau **petunjuk** yang penting berkaitan dengan waktu.

"...Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun."

(Kejadian 1:14)

Ayat di atas berkata bahwa matahari dan bulan itu adalah tanda yang menunjukkan tahun-tahun. Jadi untuk mengetahui Tahun Kedatangan Tuhan, kita harus memperhatikan apa yang Alkitab katakan tentang matahari dan bulan dalam kaitannya dengan Kedatangan-Nya.

Dalam mengungkapkan peristiwa Hari Kedatangan Tuhan, Alkitab sering menyebutkan suatu tanda yang khas berkaitan dengan matahari dan bulan. Alkitab berkali-kali menyebutkan bahwa matahari akan menjadi gelap atau menjadi hitam dan bulan menjadi darah atau tidak bercahaya. Ini adalah petunjuk bahwa menjelang peristiwa itu akan terjadi gerhana matahari dan gerhana bulan. Yoel menyebutkan bahwa menjelang hari Tuhan yang hebat dan dahsyat, matahari akan menjadi gelap gulita dan bulan akan menjadi darah.



"Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu."

(Yoel 2:31)

Yesaya juga menyebutkan tanda ini sebelum Hari Tuhan datang, yaitu matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak memancarkan cahayanya.

"Sungguh, hari TUHAN datang dengan kebengisan, ... matahari akan menjadi gelap pada waktu terbit, dan bulan tidak akan memancarkan sinarnya."

(Yesaya 13:9-10)

Tuhan Yesus juga menyebutkan peristiwa gerhana matahari dan gerhana bulan ini akan terjadi segera sesudah tribulasi dan menjelang waktu Penampakkan Anak Manusia di langit yaitu peristiwa "Penggangkatan" itu.

"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya."

(Matius 24:29-30)

Rasul Petrus yang penuh Roh Kudus pada hari Pentakosta di Yerusalem juga mengucapkan kembali nubuat Yoel yang menyebutkan tanda peristiwa gerhana matahari dan bulan yang terjadi berturut-turut berkaitan dengan datangnya hari Tuhan yang mulia itu.

"Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu."

(Kisah Para Rasul 2:20)

Kitab Wahyu menyingkapkan juga bahwa pada pembukaan meterai keenam, yaitu pada peristiwa hari besar Penampakkan Tuhan Yesus (Wahyu 6:16-17), akan sama ditandai dengan peristiwa gerhana matahari dan gerhana bulan.

"Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah."

(Wahyu 6:12)

Jadi TUHAN akan membuat tanda alam gerhana matahari yang akan disusul dengan terjadinya gerhana bulan menjelang hari Kedatangan-Nya. Peristiwa alam ini akan menjadi petunjuk waktu untuk memecahkan misteri datangnya hari "Penggangkatan" orang percaya.

PERISTIWA LUAR BIASA DI 2014-2015

Sejak Tahun 2014, tepatnya pada hari raya Paskah Yahudi 15 April 2014, telah terjadi peristiwa langit yang luar biasa. Suatu peristiwa langka berupa gerhana matahari yang disertai fenomena gerhana bulan darah kembar empat (Tetrad Blood Moon) secara berturut-turut dari bulan April tahun 2014 hingga akhir September Tahun 2015. Dan yang lebih istimewa lagi setiap peristiwa langit itu semuanya terjadi bertepatan dengan hari-

hari raya Yahudi yang disebutkan dalam Imam 23. Inilah tanda Kedatangan Tuhan yang dimaksudkan oleh Alkitab, dan hal ini terjadi sekarang di hadapan kita, yang hidup di zaman akhir ini.

Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) telah mengumumkan bahwa selama 2014-2015 akan terjadi fenomena gerhana matahari total disertai gerhana bulan darah kembar empat. Gerhana bulan darah kembar empat itu, yang pertama terjadi pada tanggal 15 April 2014 : bertepatan dengan hari Paskah Yahudi 2014, yang kedua pada tanggal 8 Oktober 2014 : bertepatan dengan hari raya Pondok Daun 2014, yang ketiga pada 4 April 2015 : bertepatan dengan hari Paskah Yahudi 2015, dan yang terakhir pada tanggal 28 September 2015 : bertepatan dengan hari raya Pondok Daun 2015.

Sementara itu Gerhana Matahari Total yang terjadi pada 20 Maret 2015 bertepatan dengan pergantian Tahun Baru Yahudi, yang bila kita pelajari secara Kalender Alkitabiah tahun baru Yahudi yang akan datang ini merupakan awal dari milenium Ketujuh. Artinya Gerhana Matahari Total yang terjadi tahun 2015 ini selain secara umum sebagai tanda Kedatangan Tuhan menurut nubuat Yoel, namun sekaligus juga merupakan tanda hitungan kalender untuk memasuki masa Milenium Tuhan, yaitu Seribu Tahun Kerajaan Tuhan (Wahyu 20:4). Untuk lebih jelasnya mengenai hal ini silakan baca artikel "Kalender Tuhan".

Dengan terjadinya tanda-tanda langit yang luar biasa ini, TUHAN mengajak kita untuk memahami bahwa Kedatangan Tuhan sungguh-sungguh akan terjadi pada tahun-tahun sekarang ini. Kita telah diajar bahwa Tuhan Yesus akan datang menjemput kita pada hari raya Pondok

Daun, dan nabi Yoel telah menyebutkan tanda bulan darah ini ribuan tahun sebelum fenomena gerhana bulan darah yang terjadi pada 2014-2015 ini diumumkan oleh NASA. Dan sekarang ini tanda bulan darah itu benar-benar terjadi berturut-turut pada hari-hari raya Tuhan, termasuk hari raya Pondok Daun. Tidak salah lagi bahwa Hari Tuhan yang dahsyat itu akan terjadi bertepatan dengan hari raya Pondok Daun 2015 dimana seluruh tanda bulan darah ini akan selesai digenapi pada hari yang dahsyat itu.

Kita tidak boleh secara sembarang menyimpulkan sesuatu, tetapi semua harus diuji dengan teliti dan cermat. Bahwa hari Pondok Daun 2015 yang jatuh pada tanggal 28 September itu benar-benar adalah hari Kedatangan Tuhan, harus memenuhi satu syarat lagi yaitu hari raya Pendamaian yang jatuh pada tanggal 23 September 2015 harus merupakan waktu yang tepat untuk mengumumkan Tahun Yobel. Mengapa demikian? Karena sebelum Pengangkatan harus terjadi dahulu Kebangkitan Orang Percaya yang telah mati dalam Tuhan.

"Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari Sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit."

(1 Tesalonika 4:16)

Sementara itu Kebangkitan Orang Percaya hanya akan terjadi pada Tahun Yobel (Ingat Tahun Yobel adalah lambang Tahun Pembebasan dari maut atau Kebangkitan Orang Percaya). Dan Tahun Yobel harus diumumkan tepat pada hari Pendamaian. Jadi hari Pendamaian yang jatuh pada

FENOMENA ALAM "TETRAD BLOOD MOON" (BULAN DARAH KEMBAR EMPAT) SELAMA 2014-2015

GERHANA BULAN 15/4/14	GERHANA BULAN 8/10/14	GERHANA MATAHARI 20/3/15	GERHANA BULAN 4/4/15	GERHANA MATAHARI 13/9/15	GERHANA BULAN 28/9/15
PASKAH YAHUDI	PONDOK DAUN	TAHUN BARU	PASKAH YAHUDI	HARI SANGKAKALA	PONDOK DAUN
AWAL MILENIUM KETUJUH		TRIBULASI BESAR	KEDATANGAN KRISTUS		

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan yang hebat dan dahsyat itu - Yoel 2:31

PESANAKHIRZAMAN.COM

tanggal **23 September 2015** harus memenuhi syarat sebagai awal Tahun Yobel untuk mendukung kesimpulan bahwa Kedatangan Tuhan akan terjadi pada hari **Pondok Daun 2015**.

PENGUJIAN TAHUN YOBEL

Menurut aturan Imam 25, Tahun Yobel adalah Tahun Pembebasan yang dihitung empat puluh sembilan tahun setelah bangsa Israel memperoleh tanah perjanjian.

"...Apabila kamu telah masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, maka tanah itu harus mendapat perhentian sebagai sabat bagi TUHAN."

(Ima 25:2)

"Selanjutnya engkau harus menghitung... empat puluh sembilan tahun... dalam bulan yang ketujuh pada tanggal sepuluh... pada hari raya Pendamaian kamu harus memperdengarkan bunyi sangkakala itu di mana-mana... memaklumkan kebebasan... Itu harus menjadi tahun Yobel bagimu..."

(Ima 25:8-10)

Untuk menghitung jatuhnya Tahun Yobel harus melihat kondisi bahwa bangsa Israel telah menerima negeri yang dijanjikan TUHAN. Jadi ketika bangsa Israel berada dalam pembuangan seperti di Asyur dan di Babilonia, Tahun Yobel tidak boleh dihitung. Begitu juga selama bangsa Israel terserak ke seluruh dunia sejak penjajahan oleh kekaisaran Romawi.

Pada awal abad ke-20, sejak meletusnya perang dunia pertama, bangsa Israel modern mulai berbondong-bondong 'eksodus' dari seluruh penjuru dunia, kembali memasuki negeri yang TUHAN janjikan. Pada tanggal **14 Mei Tahun 1948** bangsa Israel modern menyatakan kemerdekaannya. Namun demikian tanah Perjanjian terpenting yaitu kota tua Yerusalem dan Yudea serta Samaria masih dikuasai kerajaan Yordania. Baru pada Tanggal **7 Juni 1967**, melalui peristiwa Perang Enam Hari, Yerusalem dan wilayah Yudea-Samaria dapat direbut kembali. Hari itu dirayakan sebagai "**Yom Yerusalayim**", hari kembalinya kota Yerusalem.

Tanggal **7 Juni 1967** adalah tonggak sejarah penting bagi bangsa Israel, dan hari itu



#PAZ : Peristiwa propetik dan bersejarah kembalinya Tanah Perjanjian ke tangan bangsa Israel, tentara Israel menari di depan Tembok Ratapan setelah merebut kembali kota tua pada Yerusalem 7 Juni 1967.

Photo: Courtesy Werner Braun/Jerusalem Post Archives
pesanakhirzaman.com

merupakan awal yang tepat untuk menghitung Tahun Yobel menurut aturan Imam 25. Dan bila kita menghitung **49 tahun** atau **17.640 hari (49 x 360 hari)** dari tanggal **7 Juni 1967**, - kita dapat menghitungnya menggunakan komputer dengan program **Microsoft Excel** misalnya - ternyata hasilnya jatuh tepat pada Tanggal **23 September 2015**.

Ini berarti Tanggal **23 September 2015** adalah hari yang sah untuk

mengumumkan Tahun Yobel, dan nubuat Kebangkitan para kudus yang telah mati dalam Tuhan benar-benar akan terjadi pada hari tersebut. Ini sekaligus menegaskan bahwa hari raya Pondok Daun yang jatuh pada Tanggal **28 September 2015**, akan menjadi hari Kedatangan Tuhan dan hari yang penuh kebahagiaan bagi setiap orang yang menanti-nantikan Dia (Titus 2:13).

Jangan terkejut dengan penyingkapan ini, bukankah Tuhan Yesus telah berkata, bahwa pelita harus ditaruh di atas kaki dian? Ini artinya Firman harus menjadi Terang bagi Jemaat. Bukankah telah dikatakan bahwa tidak ada rahasia yang tidak akan tersingkap? Segala sesuatu yang semula tersembunyi akhirnya akan dinyatakan juga kepada jemaat-Nya.

"Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian. Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!"

(Markus 4:21-23)

LIPUTAN PELAYANAN HOUSE OF REVELATION



Seminar Akhir Zaman - GBI Semarang Indah



Seminar Akhir Zaman - GPDI Sosrowijayan Yogyakarta



Seminar Akhir Zaman - GPPS Tanjung Karang Bandar Lampung



Seminar Akhir Zaman - GPPS Slawi Jateng



Seminar Akhir Zaman - JKI Karawaci Tangerang



Kuliah Eskatologi - Sekolah Tinggi Theologia Sunsugos Jakarta

KALENDER TUHAN

Banyak orang percaya salah mengerti mengenai **Waktu Tuhan** atau "**Kairos**" sebagai sesuatu yang tabu untuk dipelajari. Orang-orang yang mempelajari Waktu Tuhan sering dianggap melakukan hal yang sia-sia bahkan dianggap bidat sesat. Anggapan "**Waktu Tuhan adalah Rahasia Ilahi**" menjadi semacam doktrin mematikan yang menghalangi gereja-Nya memahami Agenda yang sebenarnya TUHAN ingin sekali kita memahaminya. Ini adalah upaya si jahat yang terus menghalangi Umat-Nya menangkap maksud dari Wahyu Tuhan Yesus bagi kita yang hidup di akhir zaman. Sebentar lagi kita akan diajak memahami, bahwa ternyata justru kita masih berada dalam kegelapan, kalau belum dapat menemukan kembali sistem Kalender TUHAN yang berisi penyingkapan Agenda-Nya di akhir zaman.

"Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri, karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan."

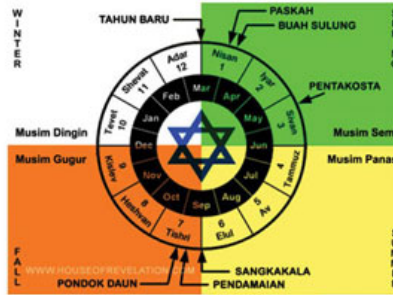
(1 Tesalonika 5:4-5)

Hubungan Sistem Kalender dan Iman Keyakinan

Sebelum lebih lanjut mempelajari Sistem Waktu atau Kalender Tuhan, perlu kita mengerti lebih mendasar arti pentingnya Sistem Kalender dan hubungannya dengan iman kita. Kalender adalah sistem waktu yang berisi cara menghitung hari, bulan dan tahun dan daftar hari-hari penting yang harus diperhatikan oleh orang-orang yang memelihara kalender tersebut.

Perlu disadari, bahwa setiap agama dan keyakinan memiliki sistem kalender agamanya masing-masing. Agama Islam memelihara kalender Hijriah, agama KongHuTzu memelihara kalender Imlek, agama Budha dan Hindu juga memiliki kalender masing-masing. Ketika agama Islam masuk ke tanah Jawa, bercampur dengan keyakinan Hindu yang telah lebih dahulu dianut masyarakat, timbullah kultur keyakinan baru Hindu-Islam, inipun memunculkan sistem kalender baru yang disebut kalender Saka. Penganut Buddha Mahayana memelihara kalender yang berbeda dengan penganut Buddha Theravada. Pendek kata sistem Kalender begitu melekat erat dengan keyakinan dan agama.

Sistem Kalender seperti urat nadi dari sebuah keyakinan, karena Kalender berisi jadwal peribadatan dan hari-hari raya dari kepercayaan atau agama yang bersangkutan. Sebagai contoh Kalender Hijriah menekankan hari Jumat sebagai hari sembahyang umat Muslim dan berisi jadwal puasa, dan hari-hari raya Islam yang harus diperingati setiap tahun oleh umat



muslim. Tanpa melihat kalender Hijriah, umat muslim akan kesulitan mengetahui kapan memulai puasa dan kapan datangnya hari raya mereka.

Begitu juga sistem Kalender Tuhan demikian penting bagi kita umat tebusan-Nya. Kita perlu memahami sistem Waktu atau Kalender TUHAN yang dijabarkan dalam Alkitab, yaitu segala aturan menghitung hari, bulan dan tahun dan daftar hari-hari raya penting yang harus diperhatikan oleh kita umat-Nya. Bukan untuk jadwal-jadwal peribadatan dan segala aturan agamawi, lebih dari itu semua kita perlu memahami pewahyuan yang terkandung dalam Agenda-Nya di akhir zaman.

Tuhan Menunjukkan Sistem Kalender-Nya

TUHAN dari awal sekali yaitu di kitab Kejadian telah menunjukkan bagaimana caranya melihat sistem waktu-Nya atau sistem kalender-Nya. Kita diajarkan agar memperhatikan benda-benda penerang seperti matahari, bulan dan bintang-bintang sebagai patokan waktu dan kalender-Nya.

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun."

(Kejadian 1:14)

Dalam bahasa ilmiah, sistem Kalender yang Tuhan tetapkan ini disebut kalender "**LuniSolar**", karena menggunakan patokan bulan (**Lunar**) maupun matahari (**Solar**). Ini berbeda dengan kalender yang hanya memperhatikan matahari saja seperti kalender Gregorian yang ditetapkan oleh gereja Roma dan dipakai sekarang ini sebagai kalender internasional. Juga berbeda dengan kalender yang hanya memperhatikan bulan saja, seperti kalender Hijriah yang tidak memperhatikan musim-musim (pengaruh matahari).

TUHAN juga menetapkan kapan tanggal permulaan bulan baru, yaitu para imam harus mengamati pada waktu bulan sabit pertama muncul. Selain itu TUHAN juga menetapkan bulan mana sebagai bulan pertama dari segala bulan yang lain.

"Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun."

(Kejadian 1:14)

Alkitab melukiskan bahwa TUHAN secara cermat mengajar tentang garis-garis waktu, menjadwalkan setiap agenda dan rencana-Nya dengan teliti agar kita umat-Nya dapat sejalan dengan diri-Nya. Tuhan membuat jadwal-jadwal pertemuan antara diri-Nya - yang tidak terbatas waktu - dengan kita yang sangat terikat waktu, agar bisa selaras dipertemuan. Di dalam kitab Imamat Tuhan menetapkan pertemuan mingguan pada hari Sabat, juga hari-hari tertentu yang disebut hari-hari raya.

"Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: ... harus kamu maklumkan sebagai waktu pertemuan kudus, ... pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; ... hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, hari-hari pertemuan kudus, ... harus kamu maklumkan masing-masing pada waktunya yang tetap."

(Imamat 23:2-4)

Jadwal pertemuan antara Yang Kekal dan kita yang terbatas waktu ini, kita pandang sebagai hari-hari ibadah, namun bagi Tuhan itu tetap sebagai waktu untuk bertemu dengan kita, umat yang dikasihi-Nya. Tuhan selalu ingin bersekutu dengan kita umat-Nya, dan Ia ingin kita selalu mengikuti jadwal pertemuan kudus itu turun-temurun dari generasi ke generasi untuk selama-lamanya.

"Kamu harus merayakannya sebagai perayaan bagi TUHAN ... itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya bagimu turun-temurun... supaya diketahui oleh keturunanmu... Akulah TUHAN, Allahmu."

(Imamat 23:41-43)

Dan Jadwal Pertemuan yang terpenting adalah pada Kedatangan-Nya Kedua kali di akhir zaman. Hal ini terkandung dalam aturan "**Sabbath**" hari Ketujuh, yang menyingkapkan Waktu Tuhan yaitu Kedatangan Kerajaan Tuhan di Milenium Ketujuh.

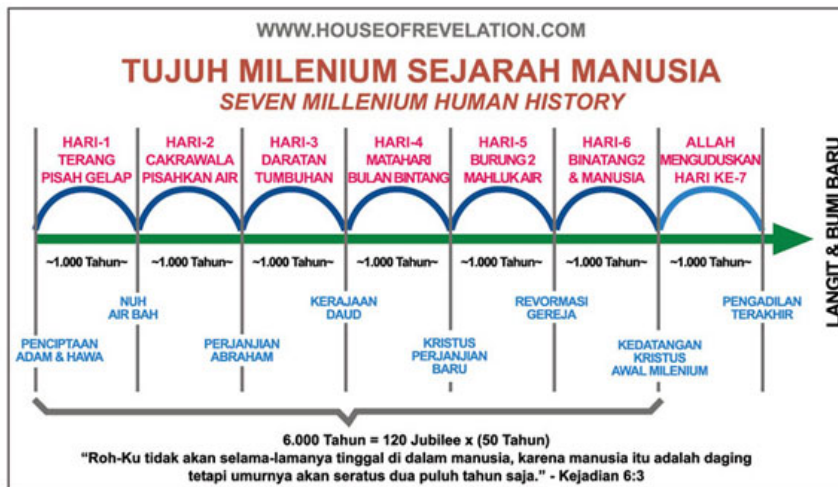
"enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu. tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN..."

(Keluaran 20:9-10)

"Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus..."

(Imamat 23:3)

Aturan ini mengandung pewahyuan bahwa masa manusia hidup dan bekerja "**enam hari lamanya**", secara propetik berarti **6000 Tahun** (1 hari = 1000 tahun - 2 Petrus 3:8). Setelah itu akan ada "**Pertemuan Kudus**", artinya setelah **6000 tahun**, baru Kristus akan datang kembali.



Memang **Sabat Hari Ketujuh** adalah lambang masa **Perhentian** dalam **Milenium Ketujuh** (Ibrani 4:9). Itulah **Seribu Tahun Ketujuh** dalam Kerajaan Tuhan, dimana kita Gereja-Nya akan memerintah bersama-sama dengan Kristus dalam Kerajaan-Nya.

"Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi... dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun."

(Wahyu 20:4)

Dari hal ini kita jadi tahu betapa pentingnya memelihara Kalender yang Tuhan tetapkan. Kita seharusnya dapat mengetahui kapan Milenium Ketujuh itu akan tiba. Dengan memelihara kalender TUHAN, seharusnya kita dapat mengenali sekarang ini kita telah mencapai Tahun berapa dan berapa lama lagi Tuhan akan datang menjemput kita.

Hilangnya Jejak Waktu Tuhan

Umat Tuhan dari sejak Adam, Nuh, Abraham, hingga Musa dan Daud terus memelihara sistem Penanggalan Tuhan. Namun dengan berjalannya waktu berkali-kali bangsa Israel meninggalkan perintah Tuhan dan mengalami pembuangan, akhirnya membuat mereka kehilangan jejak Kalender Tuhan. Semestinya sistem Kalender Tuhan dapat menuntun kita memahami garis waktu dari Agenda Besar-Nya di akhir zaman, namun ternyata umat Tuhan telah kehilangan jejak "**Kairos**" (**Waktu Tuhan**) tersebut.

Kalender Yahudi yang sekarang diikuti oleh bangsa Israel modern yang menunjuk angka **Tahun 5775**, ternyata keliru ratusan tahun bila diteliti dengan baik dengan catatan sejarah dunia. Para ahli sejarah telah menyatakan bahwa kalender Yahudi mengandung selisih perhitungan hingga ratusan tahun, mengenai hal ini dapat kita pelajari lebih lanjut di internet. (Silakan gunakan program pencari ("**google**") dengan memasukkan kode pencarian "**rabbinical calendar missing years**").

Saat ini bangsa Israel telah kehilangan jejak waktu Tuhan, karena mereka pernah meninggalkan sistem Kalender yang Alkitabiah.

Kitab Daniel jauh-jauh hari telah menubuatkan munculnya seorang pendurhaka yang membuat umat Tuhan kehilangan jejak waktu Tuhan dengan cara mengubah waktu (**sistem kalender**) Tuhan.

"Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum..."

(Daniel 7:25)

Frase kata "**mengubah waktu dan hukum**" dalam ayat tersebut lebih mudah dipahami maksudnya dalam terjemahan versi **NIV (New International Version)**, yaitu "**to change the set times and the laws.**" Demikian juga dalam terjemahan versi **GWT (God's Word Translation)** digunakan frase "**to change the appointed times and the laws.**" Jadi yang dimaksud "**mengubah waktu**" disini adalah mengubah penetapan waktu-waktu ("**Zimnin**" adalah bentuk jamak dari waktu)" dan hukum-hukumnya, yaitu sistem kalender. Artinya si pendurhaka akan mengubah sistem kalender dari yang telah ditetapkan oleh kitab suci ke sistem kalender yang lain yang bukan berasal dari perintah Tuhan.

Nubuat ini benar-benar terjadi dan digenapi dalam sejarah bangsa Israel. Sistem Kalender Tuhan yang diikuti bangsa Israel sejak zaman Adam akhirnya ditinggalkan oleh bangsa Israel. Penyebabnya adalah pemerintah Romawi yang menguasai Israel pada abad-abad pertama, melarang semua budaya dan aktivitas keagamaan Yahudi, termasuk melarang penggunaan sistem penanggalan Yahudi.

Setelah tiga kali peristiwa pemberontakan besar Yahudi yang terjadi sejak **Tahun 63 Masehi**, maka pada **Tahun 70 Masehi**, Jenderal Titus menghancurkan Bait Suci kedua dan membunuh imam-imam Yahudi dengan harapan bangsa Israel akan melupakan agamanya dan melebur menjadi warga Romawi seperti bangsa-bangsa jajahan lainnya. Namun ternyata paska penghancuran Bait Suci, pemberontakan masih terus terjadi. Akhirnya Kekaisaran Romawi melarang sama sekali semua aktivitas keagamaan Yahudi dan berusaha menghapus identitas serta budaya Taurat termasuk sistem penanggalannya, yang semuanya itu dianggap sebagai akar dari pemberontakan terus-menerus.

Dengan tiadanya bait suci dan imam-imam, bangsa Israel kembali mengalami kekosongan kepemimpinan spiritual. Baru beberapa ratus tahun kemudian muncullah para rabbi yang berupaya menggantikan fungsi imam-imam di tengah-tengah bangsa Israel. Sejak itu bangsa Israel memasuki suatu babak sejarah baru yang disebut periode **Para Rabbi (Rabbinical Periode)**.

Setelah tekanan dari Kekaisaran Romawi mulai melunak, para rabbi ini kemudian berupaya membawa bangsa Israel kembali kepada agama Yahudi dan budaya Taurat. Para rabbi juga berupaya menghitung kembali kalender Yahudi untuk membawa bangsa Israel kembali kepada agama Yahudi secara lengkap. **Rabbi Hillel II (330-365M)** sebagai pimpinan majelis agama Yahudi "**Beth-Din**" pada tahun **358 Masehi**, menerbitkan kembali Kalender Yahudi, tetapi kali ini tanggal dan bulan ditetapkan berdasar pada perhitungan matematika bukan hasil pengamatan. **Hillel II** menggunakan "**Sod ha-Ibbur**" ("**The Secret of Intercalation**") dan "**Keviuta de-Yarha**" ("**The Fixing of the New Month**") suatu metode untuk menghitung bulan baru dan pergantian tahun.

Kalender hasil perhitungan para rabbi ini bermasalah terutama dalam hitungan tahun. Kalender "**Rabbinical**" yang kemudian baru diketahui selisih ratusan tahun bila dibanding hitungan sejarah dunia, masih terus dipakai hingga saat ini oleh bangsa Israel modern. Pasalnya orang Yahudi menganut keyakinan, bahwa setiap ketetapan "**Beth-Din**" hanya bisa diperbaiki oleh majelis "**Beth-Din**" yang lain, sementara hingga hari ini belum ada majelis seperti ini yang muncul memperbaiki kekeliruan tersebut.

Jadi bila kita melihat Kalender Yahudi saat ini menunjuk **Tahun 5775**, itu tidak sesuai dengan hitungan Kalender Tuhan yang tercantum dalam Alkitab. Karena Kalender Para Rabbi itu mengandung kesalahan ratusan Tahun. Lalu bagaimana kita dapat menemukan kembali Kalender Tuhan yang benar?

Puji Tuhan! Seperti ada tertulis: "...tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya." **TUHAN** membangkitkan bagi kita: orang-orang bijaksana pada zaman ini, untuk menemukan cara menghitung kembali Kalender-Nya secara Alkitabiah. Beberapa anak Tuhan yang dikaruniai pengetahuan komputasi dan pengetahuan astronomi dikombinasi pemahaman akan "**catatan-catatan**" Tuhan dalam kitab Taurat, berhasil menyusun sebuah Kalender yang Alkitabiah yang disebut "**Kalender Penciptaan**" (**Creator Calendar**). Mereka dapat menghitung mundur



PENGANGKATAN SEBUAH JANJI TUHAN YANG MULAI DIRAGUKAN



Pengangkatan atau "*Rapture*" mungkin sering dianggap oleh masyarakat modern sekarang ini sebagai peristiwa supranatural yang tidak mungkin akan terjadi. Sehingga muncul ajaran yang mengatakan bahwa pengangkatan tidak alkitabiah. Benarkah seperti itu? Mari kita lihat bagaimana "*Pengangkatan*" menurut Alkitab.

Pengangkatan atau "*Rapture*" adalah peristiwa dimana orang-orang percaya yang telah meninggal dan mereka yang masih hidup dan bertahan sampai akhir, diubah tubuhnya dengan tubuh sorgawi dan diangkat naik ke awan-awan seperti waktu Tuhan Yesus naik ke Surga.

Kata "*Rapture*" adalah kata dalam bahasa Inggris yang berasal dari kata bahasa Latin "*rapio*", yang artinya **dilarikan ke atas** atau **dibawa terbang**. Dasar pengajaran mengenai hal ini disebutkan di 1 Tesalonika 4:16-17.

"dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

Kata "*Pengangkatan*" itu sendiri berasal dari kata "*diangkat*" di ayat (17), ini terjemahan dari kata "*Caught up*" yang artinya **dilarikan ke atas** atau **dibawa terbang**. Ini artinya kita akan dibawa ke atas pada peristiwa yang sering disebut sebagai "*Pengangkatan*" atau "*Rapture*" tersebut.

Ada beberapa gereja tidak mempercayai mengenai "*Rapture*" ini. Mereka mempersoalkan bahwa istilah "*Rapture*" tidak Alkitabiah dan baru dibicarakan orang di abad-abad terakhir, tidak pernah dibicarakan oleh bapa-bapa gereja pada abad permulaan. Memang Alkitab tidak menggunakan istilah "*Rapture*" namun menyebutkan tentang "*Caught up*" yang artinya sama dengan "*Rapture*" atau "*Pengangkatan*" itu.

Bahkan Tuhan Yesus juga menyebutkan tentang "*Pengangkatan*" ini akan terjadi, yaitu di Matius 24. Disebutkan disana tentang malaikat-malaikat yang akan keluar mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya. Di ayat ini dipakai kata mengumpulkan atau "*gather*" di Alkitab *King James Version* ini menjelaskan proses yang sama dengan "*Pengangkatan*" atau "*Rapture*" itu.

"Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

(Matius 24:30-31)

Kata "mengumpulkan" di ayat 31 itu, sebenarnya berasal dari kata Yunani "*episunago*", yang mana "*epi*" itu artinya "*above*" atau "*di atas*", sedang "*sunago*" itu artinya "*dikumpulkan bersama*". Jadi sebenarnya Tuhan Yesus menyebutkan tentang peristiwa "*pengumpulan di atas*" atau lebih mudah disebut "*Pengangkatan*" itu, walaupun dengan istilah yang sedikit berbeda.

Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika juga menyatakan bahwa pada waktu Kedatangan Tuhan Yesus akan ada peristiwa "*Pengangkatan*" atau "*Rapture*" itu. Lembaga Alkitab Indonesia kali ini menterjemahkan kata yang sama "*episunago*" dengan kata "*Terhimpunnya*", walaupun seharusnya lebih lengkap bila diterjemahkan "*Diangkatnya*" karena mengandung kata "*epi*" yang artinya "*atas*".

"Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia ..."

(2 Tesalonika 2:1)

Jadi "*Pengangkatan*" atau "*Rapture*" adalah Alkitabiah dan merupakan peristiwa yang dinubuatkan akan terjadi di akhir zaman.

SEBELUM TRIBULASI ATAU SESUDAH TRIBULASI?

Lalu kapankah peristiwa ini terjadi? Banyak perdebatan yang terjadi menyangkut kapan tepatnya terjadi "*Pengangkatan*" orang percaya, sebelum atau sesudah masa Tribulasi atau masa kesusahan. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak orang gagal memahami perbedaan antara Tribulasi dan Murka Allah.

Banyak penganut *Pre-Trib* (sebelum *tribulation*) maupun pemercaya *Post-Trib* (setelah *tribulation*), gagal membedakan antara masa *Kesukaran Besar* (*Great Tribulation*) dan masa *Murka Allah* (*Wrath*). Banyak yang menganggap kedua hal itu sebagai suatu hal yang sama, hanya beda penyebabnya saja. Tetapi sesungguhnya keduanya merupakan hal yang berbeda dan kedua peristiwa itu terjadi di masa yang berbeda pula.

Perdebatan yang terjadi biasanya dilakukan dengan saling membenturkan antara ayat-ayat menyangkut kedua hal tersebut. Para Penganut *Pre-Trib* membawa ayat-ayat tentang Murka Allah yang dianggapnya sebagai ayat mengenai "*Great Tribulation*" dan menyodorkan ayat tersebut sebagai bukti bahwa kita akan diselamatkan dari "*Great Tribulation*" Kemudian mereka bersikeras menyimpulkan "*Pengangkatan*" akan terjadi sebelum Tribulasi.

Sementara itu kaum *Post-Trib* menyodorkan ayat-ayat "*Great Tribulation*" yang mana Murka Allah juga dianggap termasuk di dalamnya, mengatakan bahwa kita akan mengalami "*Great Tribulation*" sampai tuntas yang dalam hal ini mereka anggap akan genap **7 tahun**. Merekapun bersikukuh bahwa "*Pengangkatan*" akan terjadi di akhir masa **7 Tahun**.

Perdebatan yang terjadi selama berabad-abad ini sebenarnya tidak perlu terjadi kalau kedua kelompok ini memahami perbedaan antara *Tribulasi* dan *Murka Allah*. Selama mereka gagal memahami perbedaan kedua hal tersebut, mereka akan terus berdebat tanpa menemukan siapa yang benar dan siapa yang salah, karena kedua paham ini sama-sama keliru. Bahkan bila mereka tetap menganggap bahwa *Tribulasi* dan *Murka Allah* adalah satu hal yang sama, maka ayat-ayat Alkitab akan kelihatan saling bertentangan satu dengan lainnya, namun sebenarnya tidaklah demikian.

Pada prinsipnya "*Great Tribulation*" atau disebut juga *Tribulasi* saja atau *Masa Aniaya* atau *Masa Kesukaran* atau *Masa Kesesakan Besar*, adalah masa dimana Antikristus mulai berkuasa yaitu di **awal 3½ tahun pertama** (Wah 12:14, 13:5). Pada masa itu ada **tekanan** dan **aniaya** yang dilakukan Antikristus kepada orang-orang kudus (Wah 13:7). Jadi orang-orang kudus masih ada di bumi pada masa *Tribulasi*.

"Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat (*Great Tribulation – KJV*) seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat."

(Matius 24:21-22)

Di dua ayat ini dijelaskan bahwa orang-orang pilihan masih ada di bumi pada saat Tribulasi itu terjadi, oleh karena merekalah maka waktunya akan dipersingkat. Jadi pendapat bahwa orang-orang pilihan Allah sudah diangkat sebelum Tribulasi atau masa Kesukaran tiba adalah pendapat yang keliru.

Sedangkan Masa **Murka Allah** atau "**Wrath**" adalah masa Allah **membalaskan** penderitaan orang-orang Kudus-Nya kepada **Antikristus** dan orang-orang fasik di dunia (Roma 12:19). **Murka Allah** ini berupa **7 cawan** atau **7 sangkakala** atau **7 Bencana besar** yang akan terjadi di bumi, yaitu **setelah** Pengangkatan orang-orang Kudus. Sebelum Murka Allah ini dicurahkan, Anak Manusia yaitu Kristus akan terlebih dahulu **mengangkat** orang-orang percaya.

"dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari sorga, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang."

(1 Tesalonika 1:10)

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah."

(Roma 5:8-9)

Dalam kitab Wahyu jelas sekali dibedakan antara **Masa Sukar/Siksaan (Great Tribulation)** dengan **Murka Allah (Wrath)**. Akhir masa Aniaya atau akhir masa Tribulasi terjadi pada meterai kelima digambarkan dengan bangkitnya jiwa-jiwa yang telah teraniaya (Wahyu 6:9-11). "**Pengangkatan**" pada meterai ke enam, yaitu pada saat Tuhan Yesus (Anak Manusia) menampakkan diri kepada manusia di bumi (Wahyu 6:12-17). Sedang **Murka Allah** atau "**Wrath**" yang berupa bencana-bencana besar terjadi setelah meterai ketujuh dibuka (Wahyu 8 & 9).

Jadi sangat keliru menyamakan atau mencampur-adukan antara masa penindasan oleh Antikristus kepada gereja TUHAN dengan masa pembalasan oleh Murka Allah kepada orang-orang fasik di dunia.

Perhatikan disini jangan bingung dengan istilah "**Tribulation**" dan "**Great Tribulation**" keduanya adalah hal yang sama yaitu masa Aniaya atau masa Kesukaran. Yang sering disebut secara umum "**Tribulation**" atau masa **Padang Gurun** atau masa **Prihatin** lamanya **3,5 tahun Yahudi** (Wah 12:14) atau 1260 hari (Wah 12:6). Sedangkan "**Great Tribulation**" adalah puncak masa Tribulasi yaitu **10 hari terakhir** yang merupakan aniaya terbesar (Wah 2:10).

Dengan memahami perbedaan dua hal tersebut, beberapa kekeliruan mendasar akan dapat diketahui. Lagi pula perdebatan sengit seharusnya akan berhenti, karena orang akan mengetahui waktu Kedatangan Tuhan lebih jelas. Orang akan memahami kapan tepatnya Hari Kedatangan Tuhan untuk mengangkat kita, tidak perlu dikaitkan lagi apakah sebelum atau sesudah Tribulasi.

TUBUH SORGAWI

Rasul Paulus mengungkapkan suatu rahasia, bahwa kita akan diubah sebelum kita dapat terangkat ke awan-awan. Kita akan mengenakan tubuh baru yang disebut "**Tubuh Sorgawi**". Perhatikan penjelasan Rasul Paulus kepada jemaat Korintus.

"Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi... Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah."

(1 Korintus 15:49-52)

Tubuh Sorgawi yang akan kita terima kelak berbeda dengan tubuh yang sekarang dan tidak lagi dikuasai kematian. Maut tidak lagi berkuasa atas tubuh baru kita kelak, sebab tubuh baru kita tidak lagi dihidupi oleh darah dan daging tetapi oleh roh.

"Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa."

(1 Korintus 15:50)

Walaupun demikian Tuhan Yesus menggambarkan bahwa peristiwa pengangkatan tubuh orang-orang percaya ini dapat dilihat oleh orang banyak. Dan karena hal ini melibatkan banyak malaikat-malaikat Tuhan keluar ke seluruh penjuru bumi, peristiwa ini akan demikian dahsyat dan menggoncangkan dunia. Apalagi Alkitab juga mencatat terjadinya peristiwa-peristiwa besar di langit pada hari yang dahsyat itu.

"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain"

(Matius 24:29-31)

Disini begitu jelas digambarkan, bahwa peristiwa ini akan disaksikan semua bangsa di bumi. Jadi pengangkatan kita bukan "**secret rapture**", atau **pengangkatan diam-diam**, tetapi **terbuka secara publik**. Bangsa-bangsa akan melihat kemuliaan dan kekuasaan Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit. **Wow!**

Mengenai tubuh baru ini kita dapat mengerti dari kitab Injil, yaitu seperti tubuh Tuhan Yesus setelah peristiwa kebangkitan. Jadi bukan hanya roh atau seperti hantu, tetapi tubuh yang bisa dirasa dan dilihat. Tuhan Yesus mengenakan tubuh kemuliaan ini ketika Thomas mencolokkan jarinya ke lubang bekas paku salib di telapak tangan-Nya.

"Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."

(Lukas 24:39)

JUMLAH ORANG-ORANG YANG DIANGKAT

Ada sekelompok orang yang salah mengerti bahwa jumlah orang yang diangkat hanya sedikit saja jumlahnya, yaitu **144.000 jiwa** saja. Dalam kitab Wahyu pasal 7 memang digambarkan bahwa ada 144.000 orang yang diangkat dari antara suku-suku Israel. Namun kemudian mulai ayat 9 disebutkan demikian banyak hingga tak terhitung jumlah mereka yang diangkat dari bangsa-bangsa lain.

"Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa..."

(Wahyu 7:9)

Sekalipun demikian, jangan karena banyak yang diangkat kita jadi lengah, kita harus tetap berjaga-jaga, dan hidup jauh dari jerat kepentingan-kepentingan duniawi, agar kita dapat bertahan pada hari Tuhan. Kita harus bertekun dalam doa agar kita dikuatkan dan didapati layak di hadapan Kristus.

"Berjaga-jagalalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia."

(Lukas 21:36)



BERJAGA-JAGA DENGAN TESHUVAH

"... betapa dalamnya engkau telah jatuh!
Bertobatlah... Aku akan mengambil
kaki dianmu dari tempatnya,
jikalau engkau tidak bertobat."

(Wahyu 2:5)

Banyak orang Kristen dengan mudah berkata, "kapanpun Tuhan Yesus datang saya siap". Puji Tuhan! Kiranya terjadi demikian kepada semua saudara. Namun apa yang TUHAN singkapkan baru-baru ini membuat penulis melihat betapa suci dan kudusnya kita harus hidup di hadapan TUHAN.

Menjelang Hari Kedatangan-Nya, Tuhan Yesus memanggil kita semua umat-Nya untuk **"Teshuvah"** atau **"Berbalik"** kepada-Nya.

DIPANGGIL UNTUK "TESHUVAH"

Kita telah mempelajari bahwa tiga hari raya yang terakhir di kitab Imamat pasal 23 melambangkan **"observance"** atau peringatan menjelang Kedatangan Tuhan kedua kali. Di sana TUHAN menetapkan tanggal **1 bulan 7 Yahudi** sebagai **Hari Sangkakala / Serunai (Yom Teruah / Rosh Hashanah)**. Pada hari itu Sangkakala peringatan untuk **"Teshuvah"** atau **berbalik** kepada TUHAN dikumandangkan. Pada **Hari Sangkakala (1 Tishri)** ini, umat Yahudi memperingatinya dengan memulai **Sepuluh Hari Masa Berbalik ("Yamim Noraim")** sampai **hari raya Penderitaan (10 Tishri)**, supaya mereka layak bersuka-cita pada **Hari Pondok Daun** (yang melambangkan **hari Kedatangan Tuhan**).

Demikian artinya bagi kita Israel rohani, menjelang Hari Kedatangan-Nya, kita harus berjaga-jaga dengan **"Teshuvah"** yaitu berbalik kepada Tuhan. Aspek **"Teshuvah"** atau Berbalik yang pertama: **"Berhenti Melakukan"**. Berhenti Melakukan apa? Berhenti melakukan **Kecemaran dan dosa!** Rasul Paulus berkata bahwa orang-orang yang cemar tidak akan mendapat bagian di dalam Kerajaan Allah.

"...tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

(1 Korintus 6:9-10)

Mungkin banyak orang dengan santai menjawab, "dosa-dosa saya sudah diampuni

dan Tuhan Yesus telah menebus seluruh dosa saya, tidak ada persoalan." Namun dengar baik-baik, banyak orang yang dosanya telah diampuni, tetapi tidak berbalik kepada TUHAN dan terus tinggal dalam dosa-dosanya. Alkitab berkata bahwa bagi orang yang seperti ini, murka Allah tetap ada atas mereka.

"Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci... setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia."

(1 Yohanes 3:3-6)

KESAKSIAN PASTOR JOHN MULINDE

Pada waktu mempelajari mengenai **"Teshuvah"** ini, penulis menemukan sebuah video kesaksian **Pastor John Mulinde** yang memberi wahyu yang segar sekaligus menyentak kehidupan rohani dan memberi pengaruh besar untuk kehidupan hamba-hamba Tuhan dan setiap orang percaya yang mau merendahkan diri dan dengar-dengaran.

Pastor John Mulinde dari Uganda adalah seorang rasul yang penting untuk kebangunan rohani di benua Afrika tahun-tahun terakhir. Reputasi pelayanannya diteguhkan dengan banyak terjadinya mujizat dan pertobatan jiwa-jiwa. Dia telah melayani Tuhan selama bertahun-tahun dan cukup terkenal. Namun Tuhan terus menerus menyuruhnya untuk bertobat, tetapi ia tidak bisa memikirkan dalam dosa apa ia belum bertobat.

Akhirnya Tuhan mengunjungi dia dalam suatu penglihatan, dan Tuhan Yesus menyatakan suatu perkataan yang menyentak: jika Tuhan datang kembali saat itu untuk menjemput umat-Nya, Dia tidak akan mengangkat Pastor Mulinde! Dan Tuhan Yesus mulai mengungkapkan dosa-dosa tak terlihat itu. Tuhan membongkar semua dosa Pastor Mulinde, terutama yang tidak terlihat oleh manusia, yaitu pikiran cabul, ingatan-ingatan yang cemar, kesombongan yang tersembunyi, membenaran diri dan rasa layak dipakai Tuhan, dan banyak hal lain. Pendek kata Tuhan menelanjangi Pastor Mulinde sampai semua dosanya yang terkecil dan tersembunyi ia akui dan ia mau bertobat dari dosa-dosa itu.

Tuhan mengatakan kepadanya, "banyak dari hamba-hamba-Ku ... telah menjual jiwa mereka untuk hal-hal duniawi." Tuhan mengatakan kepada Pastor Mulinde, bahwa Hari Tuhan sudah dekat, dan semua pikiran yang tersembunyi dan hati manusia akan terungkap pada hari itu. Tuhan menyingkapkan kepadanya dosa pikiran dan hatinya yang bahkan ia sendiri tidak sadari selama ini!

Pastor Mulinde mengatakan, "Saudara kekasih, waktunya singkat, Dia yang akan datang akan datang segera. Ia memanggil kita berbalik kepada diri-Nya. Saya ingat Dia berkata kepada saya, Hari itu bukan hari bahagia bagi diri-Nya. Tuhan Yesus mengatakan, 'hati-Ku hancur ketika memikirkan umat-Ku yang akan dijauhkan pada hari itu. Itulah mengapa Aku berseru sambil menangis, 'Berbaliklah kepada-Ku!'"

Pastor Mulinde mengatakan, "Tuhan Yesus berkata, 'Aku mengutus kamu, jangan menghakimi umat-Ku... Jangan mengutuki mereka. Katakan pada mereka Aku tidak mengutuk mereka. Aku memanggil mereka untuk berbalik kepada-Ku. Larilah dari murka yang akan datang pada Hari Tuhan. Larilah dari kuasa kegelapan yang berusaha untuk membawa engkau tertawan. Larilah dari dirimu sendiri, dari kedaginganmu sendiri. Larilah, Ada perlindungan dalam nama Tuhan. Nama TUHAN adalah menara yang kuat! Orang benar lari ke dalamnya dan mereka selamat.'" "

Itulah yang dimaksud Aspek Pertama **"Teshuvah"**: **Berhenti Melakukan Kecemaran dan dosa**. Sangat disarankan Saudara menyaksikan sendiri video itu dengan hati yang terbuka pada Tuhan, karena akan sangat memberkati kehidupan rohani Saudara semua. Silakan lihat videonya di internet, <http://www.youtube.com/watch?v=F2YUaeyditU&feature=relmfu>

KEMBALI KEPADA KASIH MULA-MULA

Aspek kedua **"Teshuvah"** adalah: **"Kembali Melakukan"**. Kembali Melakukan **Kehendak TUHAN**, Apa Yang Baik, Yang Berkenan dan Yang Sempurna. Kita dapat mengerti hal ini melalui pesan Roh Kristus kepada Tujuh Jemaat akhir zaman, khususnya kepada jemaat Efesus.

"... Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.."

(Wahyu 2:4-5)

Panggilan Sangkakala untuk **"Teshuvah"** juga berarti panggilan untuk kembali kepada kasih mula-mula kita pada TUHAN.

Jika hari ini kasih kita telah surut jauh dibanding pada saat pertama kita 'bertemu' TUHAN, maka

la memanggil kita berbalik kembali mencintai Dia seperti pada waktu mula-mula itu. Jika hari ini kerinduan kita mencari TUHAN telah sirna dan tidak seperti saat pertama kita merasakan lawatan-Nya, maka la memanggil kita berbalik kembali merasakan diri-Nya seperti pada waktu semula. Jika hari ini kesanggupan kita melayani telah kendor dan kita menjadi lelah, tidak lagi seperti saat pertama kita 'diurapi-Nya', maka la memanggil kita berbalik kepada-Nya agar

kita kembali mendapat minyak baru dan diperbaharui kekuatan kita seperti pada sedia kala. Itulah aspek **Kembali Melakukan** dalam "Teshuvah".

"... barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

(Wahyu 22:11)



TUJUH BENCANA MURKA ALLAH

Mengapa Allah Murka? Jawabannya: karena manusia telah menentang Yang Maha Tinggi. Mereka bukan saja menolak hukum-hukum-Nya, tetapi tidak takut akan hukuman-Nya. Di kitab Roma pasal 1 ayat 29-32 dijelaskan, bahwa manusia penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan, tetapi manusia tidak peduli dan bahkan memberontak kepada hukum-hukum Allah. Walaupun mereka tahu semua itu ada hukumannya namun mereka tidak takut melakukannya bahkan saling mendukung dengan mereka yang melakukannya.

"Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya."

(Roma 1:32)

Bagi orang yang duniawi mungkin berpikir, bahwa zaman ini baik-baik saja. Mengapa tiba-tiba Allah akan mencurahkan bencana-bencana yang besar? Orang-orang mungkin berpendapat Allah tidak punya alasan untuk murka kepada manusia. Tetapi justru itulah tanda kefasikan manusia, mereka berbuat jahat tetapi tidak merasa bersalah. Justru hal itulah yang membangkitkan murka Allah.

"Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan, yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit."

(Yesaya 5:20)

Dunia pada saat ini tidak mempedulikan Firman Yang Maha Tinggi, mereka membuat sendiri aturan dan hukum. Pemerintah dari bangsa-bangsa telah mengesahkan perlindungan pada dosa dan kemaksiatan. Mereka melindungi perilaku homoseksual dan menikahkan mereka, melegalkan pengguguran kandungan, mengatasi penyakit akibat dosa perzinahan dengan menganjurkan memakai alat pencegahan. Apakah semua ini baik-baik saja? Itulah kedegilan manusia.

Manusia menjadi serakah dan tidak mempedulikan orang lain. Dalam aksi sosial sering mereka memertunkan kedermawanan palsu. Sementara dalam dunia bisnis, mereka menelan tanah dan rumah orang lain. Mereka mengeruk hutan dan kekayaan bumi, dan merusak sumber kehidupan orang-orang miskin. Mereka mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya seolah dapat menikmati seluruhnya. Sementara itu mereka telah mengakibatkan banyak orang lain hidup dalam kesengsaraan. Mereka berkata apa salahnya dengan semua itu? Itulah kefasikan manusia.

Orang-orang ini tidak mengenal hukum TUHAN pencipta semesta yang menjadikan mereka. Seolah-olah mereka muncul begitu saja. Banyak manusia berkata: "Tidak ada Tuhan, tidak ada yang menciptakan kami" dan seolah-olah tidak ada hukum Allah, maka mereka menetapkan hukum-hukum yang menentang Firman Yang Maha Kudus. Itulah sebabnya Allah murka kepada mereka.



"Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi. Sebab itu sumpah serapah akan memakan bumi, dan penduduknya akan mendapat hukuman; sebab itu penduduk bumi akan hangus lenyap, dan manusia akan tinggal sedikit."

(Yesaya 24:5-6)

Itulah dunia yang dikatakan baik-baik saja, tetapi sebenarnya sedang lenyap seperti yang dikatakan Rasul Yohanes (1 Yoh 2:17a). Orang-orang yang selama ini menista Firman Tuhan akan gemetar menghadapi Hari Murka Tuhan yang menyala-nyala. Dan pada akhir zaman murka Tuhan akan semakin menyala-nyala atas kefasikan manusia, karena kedurhakaan dan kesesatan manusia akan mencapai puncaknya, orang-orang yang menuruti Firman Allah akan dianiaya dan kebenaran akan ditindas dengan kejam. Orang-orang yang benar justru ditindas, orang-orang yang menuruti Allah justru disesah, milik yang Maha Kudus justru dibenci semua bangsa (Mat 24:9).

Murka Allah akan dicurahkan dalam tujuh bencana besar yang akan menimpa orang-orang fasik di bumi. Tujuh bencana ini digambarkan di kitab Wahyu dalam perikop "Tujuh Sangkakala" (Wah 8, 9 dan 11) dan lebih diperjelas dalam Wahyu pasal 16 yaitu "Tujuh Cawan Murka Allah".

"... sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu. Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan."

(Wahyu 6:16b-17)

Tidak lama lagi setelah Yesus Kristus menampakkan diri di langit dalam kemuliaan yang besar bencana-bencana akan mulai terjadi. Dunia akan menyaksikan orang-orang percaya yang terangkat hidup-hidup ke angkasa, ke awan-awan disaksikan oleh semua orang. Percaya atau tidak percaya, semua manusia akhirnya akan melihat Kebenaran sejati ini, dan itulah tanda dimulainya masa bencana-bencana besar di bumi.

TUJUH BENCANA MURKA ALLAH

Setelah peristiwa "Pengangkatan" orang percaya, maka Murka Tuhan yang menyala-nyala, yaitu tujuh bencana dahsyat akan mulai terjadi di atas bumi. Semua bencana ini adalah akibat dari kedurhakaan manusia sendiri, dan Allah akan mengijinkan bencana-bencana itu terjadi agar manusia dapat melihat kebesaran Tuhan dan bertobat dari keangkrahan hidup mereka. Bencana demi bencana akan mulai terjadi sampai genaplah tujuh bencana Murka Allah itu tercurah ke atas bumi.

Bencana yang Pertama terjadi adalah wabah demam (**Api, Es dan darah = wabah penyakit demam**) yang menimbulkan bisul jahat pada semua orang yang menerima tanda **Antikristus** (Wah 8:7, 16:2). Orang-orang yang menerima tanda dari **sistem Antikristus**, pada tangan atau dahi mereka, akan terkena tulah penyakit yang jahat dan menimbulkan nyeri yang hebat.

"Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbulah bisul yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya."

(Wahyu 16:2)

Dari studi terbaru, diperkirakan wabah penyakit yang disebut bisul jahat ini adalah wabah **virus Ebola** yang sekarang sangat ditakuti oleh dunia. Badan Kesehatan dunia **WHO** telah

mengatakan bahwa **virus Ebola** adalah ancaman kesehatan dunia Internasional. **Wabah Ebola** memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang disebutkan oleh kitab Wahyu yaitu menimbulkan bisul-bisul yang jahat dan merupakan penyakit darah.

Bencana yang Kedua terjadi bencana alam dari laut. Sesuatu yang seperti gunung api yang besar di tepi laut akan mengalami erupsi (Wah 8:8, 16:3). Karena terlemparnya gunung yang di laut itu, gelombang tsunami besar akan menghancurkan banyak kapal dan kota-kota pantai dunia (Wah 8:9). Tsunami-tsunami yang terjadi belakangan merupakan peringatan dini, yang akan terjadi kemudian akan jauh lebih besar dan dampaknya akan sangat luas, sampai dikatakan binasalah sepertiga dari semua kapal (Wah 8:9).

"Lalu malaikat yang kedua meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar, yang menyala-nyala oleh api, yang dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah, dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal."

(Wahyu 8:8-9)

Di Wahyu 16:3 dikatakan, cawan kedua itu ditumpahkan ke atas laut dan laut itu menjadi darah,

akan terjadi bencana
Tsunami Dahsyat
pada Murka Kedua

menjadi seperti darah orang mati, maksudnya laut yang akan membinasakan banyak orang. Jadi sekalipun ada disebut tentang gunung besar yang menyala-nyala oleh api, tetapi bukan letusan gunung besar itu yang secara langsung akan membunuh manusia, tetapi laut itu yang membinasakan banyak manusia, yaitu ketika gunung itu terlempar ke dalam laut (Wah 8:8). Hal ini menggambarkan suatu **bencana Tsunami dahsyat** akan terjadi akibat terlemparnya masa bebatuan dari gunung itu.

Bencana yang Ketiga adalah jatuhnya sebuah **bintang (asteroid)** yang disebut "**Apsintus**", yang akan mencemari sumber-sumber air di bumi (Wah 8:10-11, 16:4). Para ahli telah lama mengamati bahwa benda-benda angkasa yang disebut **NEO (Near Earth Object)** memang mengancam keselamatan bumi. Alkitab mengatakan bahwa salah satu asteroid itu akan jatuh ke bumi dan akan mencemari sumber-sumber air tawar di bumi, sehingga orang-orang fasik akan mati karena air yang tercemar itu.

"Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air. Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi apsinthus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit."

(Wahyu 8:10-11)

Saat ini negara-negara maju yang dipelopori oleh para ahli baik dari badan Antariksa Amerika **NASA** maupun dari kalangan astronom negara lain telah membentuk suatu program kerjasama yang disebut "**Spaceguard**" atau **Penjaga Angkasa**. Tugas dari kelompok kerja ini adalah untuk mendeteksi setiap benda-benda angkasa yang mendekati bumi. Obyek yang disebut **NEOs (Near Earth Objects)** ini, sampai Agustus 2009, telah tercatat ada **6.244**. Dari jumlah tersebut **943** diantaranya merupakan **PHA "Potensial Hazardous Asteroids"** atau **asteroid yang berpotensi membahayakan bumi**. Dan dari **943** obyek itu, **743** merupakan obyek yang berdiameter diatas **1 km**.

Jangan salah mengerti dan berharap bahwa para ahli dapat menghindarkan bumi dari

bencana Murka Allah yang akan menimpa. "**Spaceguard**" dan program-program sejenis lainnya hanyalah sebuah sistem peringatan dini. Seperti lembaga pemantau cuaca dan bencana, tugas mereka hanya mendeteksi dan memberitakan kedatangan bencana itu lebih dini untuk meminimalisasi dampak dari bencana. Mereka tidak memiliki kapasitas untuk "**menghilangkan**" obyek yang menjadi sumber bencana itu sendiri.

Bencana yang Keempat adalah ledakan besar pada matahari dimana api dari matahari akan menghanguskan sebagian manusia di bumi (Wah 8:12, 16:8-9). Para ahli mengatakan bahwa setiap saat di permukaan matahari terjadi ledakan-ledakan yang menimbulkan api memancar ke atmosfer matahari dan menimbulkan cahaya ke sepenjuru tata surya kita. Namun Alkitab menyatakan bahwa akan terjadi suatu bencana dimana panas api matahari itu akan mencapai bumi, dan menghanguskan banyak orang.

"Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api. Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah... mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia."

(Wahyu 16:8-9)

Para ahli antariksa termasuk ilmuwan dari **NASA** dan **LAPAN (Badan Antariksa Indonesia)** mengkonfirmasi bahwa aktivitas matahari belakangan semakin "**liar**" dan berkali-kali mengakibatkan ancaman badai magnetis yang mengganggu sistem telekomunikasi di bumi. Namun Alkitab menyingkapkan bahwa akan terjadi "**massive ejection**" yang menimbulkan api ("**flare**") yang sangat besar yang bukan hanya menimbulkan badai magnetis namun demikian dahsyat hingga menghanguskan sebagian manusia di bumi.

Bencana Kelima berupa sebuah serangan wabah bisul atas "**takhta**" dan kerajaan Antikristus (Wah 16:10). Kota yang disebut Babel Besar, pusat sebuah agama penyembah berhala, akan diserang dengan senjata biologis berupa virus yang menimbulkan bisul oleh kelompok yang disebut "**roh perusak**" (**Apolion = Destroyer** - Wah 9:11). Orang-orang di kota itu akan mengalami sakit yang menyiksa selama lima



bulan lamanya dan membuat mereka ingin mati, tetapi kematian menjauhi mereka.

"Dan malaikat yang kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu dan kerajaannya menjadi gelap, dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan, dan mereka menghujat Allah yang di sorga karena kesakitan dan karena bisul mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka"

(Wahyu 16:10-11)

Baru-baru ini **Majalah Forbes** menulis tentang kekhawatiran kelompok radikal **ISIS** akan menggunakan **virus Ebola** sebagai **senjata biologis**. Wabah virus Ebola yang sukar dikendalikan dan ditakuti oleh dunia medis saat ini, akan sangat berbahaya bila digunakan sebagai **"bio-weapon"**. Kelompok radikal **ISIS** memang berkali-kali bersumpah akan menaklukkan kota Roma karena memusuhi Gereja Roma.

PERANG HARMAGEDON

Bencana Keenam adalah perang besar di **HarMagedon**, yaitu di Israel utara yang akan membunuh sepertiga umat manusia (Wah 9:18). Perang akan terjadi setelah Antikristus menghasut bangsa-bangsa untuk saling memusnahkan. Antikristus dan para pengikutnya akan binasa dalam perang besar ini.

"Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Eufrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur."

(Wahyu 16:12)

Beberapa Eskatolog berpendapat **raja-raja yang datang dari Timur** adalah sebagai bangsa **China**. Namun Wahyu 9 menjelaskan bahwa raja-raja atau bangsa-bangsa dari sebelah timur yang dimaksud adalah bangsa-bangsa yang hidupnya **"terikat dekat"** atau tinggal dekat sungai besar Eufrat itu.

"Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan akan mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah, dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Eufrat itu."

(Wahyu 9:13-14)

Sungai Eufrat adalah sungai yang hulunya terletak di Turki dan mengalir ke negara-negara lain di Timur dekat (**Near East**), yaitu **Suriah, Irak** dan bermuara di **perbatasan Iran**. Keempat negara ini sangat tergantung dengan **sungai Eufrat** sebagai sumber air bagi masyarakatnya. **Iran** walaupun tidak dilalui sungai Eufrat wilayah perbatasannya yang berdekatan dengan muara Eufrat menjadi lembah yang subur karena sungai itu. Selain itu **Iran** juga negara yang **sangat tergantung** dengan **sungai Eufrat**, kebutuhan air Iran sebagian besar dipenuhi dari mengimpor air dari Turki yang mana bersumber dari bendungan yang dibangun di hulu sungai Eufrat. Sungai Eufrat sangat identik dengan eksistensi dari keempat bangsa ini.

Dalam eskatologi Islam disebutkan nubuat terjadinya peperangan di akhir zaman menyangkut sungai Eufrat ini. Sekarang ini daerah sungai Eufrat adalah merupakan wilayah paling membara dimana bangsa-bangsa barat mulai berusaha menghentikan kekejaman militan **ISIS**, yaitu meliputi wilayah **Suriah** hingga **Irak**. Markas pergerakan **ISIS** juga berada di kota **Ar-Raqqah** yang terletak di seberang sungai Eufrat.

Antikristus dan nabi palsunya akan menghasut bangsa-bangsa untuk berperang di **Harmagedon** (Wah 16:13-16). **Harmagedon** adalah dataran dekat **Tel Megiddo** suatu perbukitan yang terletak di daerah **Galilea, di Israel Utara**. Kemungkinan besar bangsa-bangsa akan masuk ke wilayah Israel. Peperangan di **Armagedon** tidak dapat dihindari dan akan memakan banyak korban jiwa (Wah 9:18). Menurut kitab Daniel Antikristus penuh kegeraman dan bermaksud membinasakan banyak orang, namun justru kemudian dia sendiri akan menemui ajalnya di Israel (Dan 11:44-45).



"Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa."

Wahyu 16:13-14



GEMPA MAHA DAHSYAT

Dari nubuat para nabi diketahui bahwa akhirnya kota Yerusalem akan dikepung oleh bangsa-bangsa (Yes 22:6-8; Yeh 4:1-2; Zak 12:2). Ini artinya tentara Israel sendiri akan dikalahkan di **Harmagedon**. Dan kota Yerusalem akan dikepung oleh bangsa-bangsa yang bermaksud memusnahkan sama sekali bangsa pilihan Tuhan (Yes 10:7). **Elam** dan **Aram** yang disebut di Yesaya 22:6 adalah **Iran** dan koalisinya **Suriah**. **Pemimpin-pemimpin Iran dan orang-orang Kedar** dari golongan yang keras terkenal dengan keinginan mereka untuk menghapuskan bangsa Yahudi dari muka bumi.

Bencana Ketujuh adalah mencamparnya **kilat besar dari sorga** yang menyebabkan **gempa bumi dahsyat** (Wah 16:17-21). Itulah **murka Anak Domba Allah**, yaitu **Kristus Yesus Raja segala raja**, dalam geramnya yang dahsyat. Ia akan membinasakan bangsa-bangsa yang mengepung sisa-sisa

penduduk Yerusalem, dan menghembuskan mereka seperti sekam ditipu angin badai. Mereka yang berusaha memunahkan sisa-sisa anak-anak Abraham akan busuk dagingnya sementara mereka masih berdiri.

"Inilah tulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada segala bangsa yang memerangi Yerusalem: daging mereka akan menjadi busuk, sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan menjadi busuk dalam lekuknya dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka."

(Zak 14:12)

Tuhan Yesus Kristus akan turun kembali bersama orang-orang kudus-Nya yang akan melaksanakan murka-Nya (Yes 13). Tepat ketika sisa-sisa orang Israel membutuhkan pertolongan Kristus akan datang menolong sisa-sisa umat-Nya (Yes 17:4-7). Dan murka Tuhan berlanjut berupa gempa bumi dahsyat (**mega-quake**) akan melanda seluruh dunia menghukum negeri bangsa-bangsa yang memusuhi dan menganiaya umat kepunyaan-Nya.

"Sesungguhnya, TUHAN akan menanduskan bumi dan akan menghancurkannya, akan membalikkan permukaannya, dan akan menyerakkan penduduknya."

(Yesaya 24:1)

Tuhan Yesus Kristus akan turun kembali bersama orang-orang kudus-Nya yang akan melaksanakan murka-Nya (Yes 13). Tepat ketika sisa-sisa orang Israel membutuhkan pertolongan Kristus akan datang menolong sisa-sisa umat-Nya (Yes 17:4-7). Dan murka Tuhan berlanjut berupa gempa bumi dahsyat (**mega-quake**) akan melanda

seluruh dunia menghukum negeri bangsa-bangsa yang memusuhi dan menganiaya umat kepunyaan-Nya.

Disebutkan bahwa kota-kota bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan akan runtuh. Gunung-gunung dan pulau-pulau berguguran lenyap dan tidak ditemukan lagi (Wah 16:19-20, Yes 23). Dalam kitab Yesaya, yang menggambarkan bencana Murka Allah Ketujuh ini, dikatakan: penduduk bumi akan masuk pelubang dan jerat. Artinya orang yang lolos dari satu bencana akan terperangkap dalam bencana yang berikutnya. Dan hanya sedikit yang akan tinggal setelah tujuh bencana terjadi.

"Hai penduduk bumi, kamu akan dikejutkan, akan masuk pelubang dan jerat! Maka yang lari karena bunyi yang mengejutkan akan jatuh ke dalam pelubang, dan yang naik dari dalam pelubang akan tertangkap dalam jerat. Sebab tingkap-tingkap di langit akan terbuka dan akan bergoncang dasar-dasar bumi. Bumi remuk redam, bumi hancur luluh bumi goncang-gancang. Bumi terhuyung-huyung sama sekali seperti orang mabuk dan goyang seperti gubuk yang ditiup angin; dosa pemberontakannya menimpa dia dengan sangat, ia rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi."

(Yesaya 24:17-20)

Jangan pernah berpikir untuk melewati **Pengangkatan**. **Pengangkatan** adalah **penyelamatan** agar terhindar dari **Murka Allah**. Periode Murka Allah ini sering disebut "**Hari Tuhan Yang Hebat dan Dahsyat**" (Yoel 2:31, Mal 4:5). Hanya orang fasik yang tidak mengerti Firman Tuhan, yang mengingini hal itu. Itu adalah hari Allah menghukum orang-orang congkak dan berdosa, di dalamnya hanya ada kepahitan dan kegentaran.

CARA SEDERHANA UNTUK DISELAMATKAN DARI MURKA ALLAH

Bagaimana caranya menerima Yesus Kristus atau Isa Al-Masih sebagai juruselamat? Bertobat dari jalan yang sesat dan percayalah kepada Dia, itu saja. Sebab kitab suci mengatakan: "Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman..." (Yoh 3:18) Semua orang memang telah berada di bawah hukuman dosa, dan hanya Yesus yang menebus dosa manusia, tidak ada yang lain.

APAKAH ANDA LAYAK UNTUK...

Sambungan Hal 1

HIDUP DUNIAWI, sehingga hati kita tidak diberati masalah-masalah itu dan sewaktu-waktu Tuhan datang, kita siap dan rela meninggalkan semua itu.

Seringkali ketika Firman tentang Kedatangan Tuhan diberitakan, orang tidak merasa nyaman bahkan tidak suka mendengarnya. Jika mau jujur, orang yang tidak suka mendengar berita Kedatangan Tuhan, akar masalahnya karena hati mereka masih sarat dengan harapan-harapan dan kepentingan dunia ini.

Dan mereka yang masih penuh dengan kepentingan-kepentingan dunia ini, akan sangat sulit bertahan ketika menghadapi pencobaan yang akan datang untuk menguji hati manusia di akhir zaman (2 Timotius 3:1).

Di Lukas 21:36, dikatakan, "Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia."

Dalam terjemahan **NKJV** dikatakan: "*that you may be counted worthy to escape*", atau "agar engkau bisa terhitung layak untuk luput" (dari semua yang akan terjadi).

Ingat kisah istri Lot? Ketika mereka diselamatkan oleh malaikat Tuhan dan dibawa keluar dari **SODOM** yang akan dihancurkan... hati istri Lot **DIBERATI** oleh macam-macam

kepentingan hidupnya... dan akhirnya dia **TERTINGGAL** jadi tiang garam (Kej 19:26).

Jadi kita tahu sekarang: apakah kita "**counted worthy**" untuk luput atau tidak... apakah sekarang kita menolak atau tidak berita Kedatangan-Nya... tergantung apakah hati kita telah **MERELAKAN SEMUA** hal yang lain... apakah hati kita penuh dengan kerinduan untuk melihat Kemuliaan yang Tuhan Yesus akan segera nyatakan... periksa hati kita masing-masing tiap-tiap hari... itu maksudnya berjaga-jaga.

UNTUK ANDA YANG BELUM MENERIMA YESUS, ANDA DAPAT MENERIMANYA SEBELUM TERLAMBAT!!!

Jika Anda belum menerima Yesus sampai sekarang, maka hari ini adalah hari yang tepat untuk Anda mengambil keputusan. Kalau Anda hari ini membaca semua berita ini, bukanlah suatu kebetulan tetapi ini adalah rahmat Tuhan bagi Anda, dan jangan sia-siakan kesempatan yang ada untuk Anda datang kepada Tuhan.

Seperti Firman Allah katakan "Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?" (Roma 2:4). Jadi

hari ini adalah hari yang tepat untuk Anda datang berdamai dengan Tuhan.

Allah Bapa menawarkan pengampunan dosa kita melalui penebusan oleh Tuhan Yesus, apabila kita mengeraskan hati dan menolak pengampunan, itu sama saja dengan menumpuk hukuman bagi kita sendiri. Seperti ayat berikutnya berkata: "Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan." (Roma 2:5)

Mariilah datang kepada Tuhan, akulah segala dosa-dosamu dan mohon darah Tuhan Yesus untuk menyucikan diri kita, berdoalah: "Ampuni dosa-dosa saya Bapa. Sucikan dan kuduskan saya yang berdosa ini dengan darah Yesus yang suci. Dan pimpinlah hidup saya selanjutnya Tuhan Yesus, supaya saya dapat mengikuti jalan-jalan-Mu di akhir zaman ini. Amen"

Jika Anda sungguh-sungguh menaikkan doa ini dengan tulus, maka dosa-dosa Anda telah diampuni, dan Anda telah menjadi waris kerajaan Sorga. Dan jika Anda tidak kembali menjadi duniawi, tetap setia kepada Tuhan, maka Anda layak untuk mengalami Pengangkatan pada Hari Tuhan yang mulia itu.

Kiranya Yang Maha Kudus memurnikan hati kita mulai saat ini dan selanjutnya... **Maranatha! Tuhan Datang menjemput kita umat-Nya!**



MEMPERSIAPKAN JEMAAT MENYAMBUT TUHAN

"Tetapi ketahuilah ini: Ketika "orang bijaksana dalam rumah" (*the goodman of the house*"), telah tahu (*had known*) pukul berapa pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga, ia tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar."

(Luk 12:39 - KJV)

Ketika seorang pemimpin jemaat yang bijaksana telah tahu bahwa Kedatangan Tuhan sudah begitu dekat, ia harus mempersiapkan jemaat yang dipimpinnya agar mereka siap menyambut Hari Kedatangan-Nya. Memang setiap orang percaya yang telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamat dan setia sampai akhir pasti siap diselamatkan pada Hari Tuhan. Namun jemaat harus dijaga agar tidak mengalihkan pandangannya kepada hal-hal lain dan meninggalkan Kristus di tengah perjalanan iman mereka.

ROH MAMON MERASUKI GEREJA-GEREJA

Beberapa tahun terakhir, tanpa disadari telah beredar suatu ajaran paling menyesatkan di tengah-tengah umat Tuhan. Ajaran ini begitu berbahaya karena selain bersifat sangat 'memabukkan' tetapi juga sangat samar dan sulit dikenali kesesatannya. Ajaran yang dimaksud adalah Teologi 'Kemakmuran' yang merebak seolah-olah suatu berkat rohani yang luar biasa di tengah-tengah orang percaya. Namun sesungguhnya suatu zat adiktif yang sangat berbahaya.

Yang paling menyesatkan dari ajaran ini adalah jemaat didoktrin seolah-olah Tuhan menginginkan setiap orang percaya untuk mengejar kekayaan (bahasa halusnya "meraih berkat"). Dan guru-guru palsu mengajarkan keberhasilan materi sebagai ukuran pencapaian rohani seseorang. Orang-orang yang hidup dalam kesederhanaan dianggap masih hidup dibawah kutuk.

Alkitab justru menganggap "hasrat memburu uang" dan "cinta akan uang" adalah ancaman terbesar yang dapat membuat jemaat menyimpang dari iman. Alkitab berkata bahwa cinta akan uang adalah akar dari segala kejahatan dan karena memburu uang orang menjadi sesat. Jemaat yang diorientasi menjadikan kemakmuran sebagai tujuan pencapaiannya, dapat dengan mudah menggadaikan imannya demi harta kekayaan.

"Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka."

(1 Timotius 6:10)

Cinta akan uang bisa membuat seorang hamba Tuhan yang semula memulai pelayanannya dengan roh yang tulus, dapat menyimpang dan meninggalkan Tuhan di tengah jalan. Orang yang telah terjerat menjadi hamba Uang, sangat sulit untuk dapat mencintai Tuhan dengan sungguh-sungguh. Dua hal ini

tidak dapat berjalan bersama-sama: **Cinta akan uang dan Cinta Tuhan**, orang akan mengutamakan yang satu dan mengabaikan yang lainnya.

"Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon."

(Matius 6:24)

MENGHALAU ROH MAMON

Pemimpin jemaat harus bisa membebaskan jemaat dari jerat roh Mamon yang membuat mereka cinta uang dan menomor-duakan Tuhan. Namun pertama pastikan lebih dahulu Anda sendiri bebas dari kuatir dengan masalah keuangan. Ingatlah Bapa itu tahu bahwa hamba-Nya membutuhkan semua itu, dan Ia bukan sekedar Tuan yang baik, Ia adalah Bapa Yang Baik.

Gaya hidup yang duniawi penuh kemegahan dan royal bukan maksud dan rencana Tuhan. Jemaat harus disadarkan kembali bahwa kekayaan dan keangkuhan duniawi sama sekali bukan tanda-tanda kerohanian. Segala kemewahan duniawi bukan merupakan rencana Tuhan, tetapi nafsu yang ditimbulkan oleh dunia ini.

"Jangan mencintainya dunia dan sesuatu yang jadi milik dunia. Jikalau kamu mencintainya dunia, kamu tidak bisa mencintainya Bapa. Keangkuhan kita berasal dari dunia ini, dan begitu juga nafsu egois dan hasrat kita untuk memiliki segala sesuatu yang kita lihat. Tak satu pun dari ini berasal dari Bapa. Dunia dan nafsu yang ditimbulkannya sedang lenyap. Namun jika kita menuruti Allah, kita akan hidup selamanya."

(1 Yohanes 2:15-17 CEV)

Injil Lukas sangat jelas berbicara tentang detik-detik pada Hari Pengangkatan, bagaimana orang yang memiliki "barang-barang" yang berharga bisa gagal mengalami pengangkatan karena hasrat menyelamatkan hartanya.

"Barangsiapa pada hari itu sedang di perangnya di atas rumah dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya, ... Ingatlah akan isteri Lot!"

(Lukas 17:31-32)

Begitulah kelak pada waktu Pengangkatan, orang yang mencintai dunia ini akan susah untuk meninggalkan hartanya. Ayat sebelumnya mengingatkan kita agar jangan bertindak bodoh. Karena orang yang berusaha



menyelamatkan hartanya bukan saja tetap akan kehilangan semua itu, tetapi juga jiwanya pun turut binasa.

"...barangsiapa berhasrat menyelamatkan kehidupannya, ia akan kehilangan itu; tetapi barangsiapa kehilangan hidupnya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?"

(Lukas 9:24-25)

KEMBALI SEPERTI JEMAAT MULA-MULA

Arahkan orang percaya kembali untuk hidup seperti jemaat mula-mula yang bertekun mengejar perkara-perkara yang rohani. Jika gereja saat ini kembali memiliki gaya hidup yang mengarah pada hal-hal yang rohani, maka sifat-sifat duniawi akan dijauhkan dari mereka. Cara sederhana untuk menyingkirkan roh keduniawian dari tengah jemaat adalah menggerakkan kembali perkara-perkara yang rohani.

Jemaat mula-mula adalah jemaat yang mempunyai gaya hidup yang rohani. Jemaat mula-mula bertekun dalam tiga hal utama : dalam Kesatuan Penyembahan. Kesatuan dalam Penyembahan (*Corporate Worship*) adalah kesepakatan untuk mencari Tuhan. Inilah kekuatan utama dari jemaat mula-mula (Kis 2:1), dan energi untuk kebangunan rohani dimana-mana.

Yang kedua, **Jemaat mula-mula hidup dalam Pengajaran**. "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul..." (Kisah 2:42a). **Gereja mula-mula** adalah sebuah teladan yang menggambarkan kecintaan akan Pengajaran. Jemaat seperti ini tidak akan mudah disesatkan sekalipun banyak muncul guru-guru palsu di akhir zaman ini.

Yang ketiga, **Jemaat mula-mula hidup dalam Kasih Persaudaraan**. Sebagai ganti orang-orang hidup dalam keangkuhan dan kemegahan kekayaan, jemaat mula-mula diajar berbagi untuk sesama jemaat yang membutuhkan pertolongan (Kis 2:44-45). Selain itu kasih persaudaraan juga membangun ikatan emosional antar jemaat dan membuat daya tarik luar biasa bagi masyarakat luas. Kasih Persaudaraan seperti jemaat mula-mula akan membuat jemaat menjadi komunitas yang sangat disukai semua orang dan menarik banyak orang kepada Kristus (Kis 2:47).

Amin ! Sabaslah hamba yang setia.

SURAT TERBUKA KEPADA REKAN-REKAN HAMBA TUHAN

Salam Damai Sejahtera kepada semua rekan-rekan hamba Tuhan di seluruh tanah air. Kiranya kasih TUHAN senantiasa dicurahkan bagi Saudara sekeluarga beserta seluruh jemaat yang Saudara gembalakan.

Terpujilah TUHAN! Karena buletin "PESAN AKHIR ZAMAN" ini akhirnya sampai ke tangan Saudara. Ini semua berkat campur tangan Tuhan yang ajaib. Tuhan telah berkarya melalui penulis dan para penyunting. Tuhan juga telah menolong dalam proses percetakan dan pendistribusian. Tuhan bekerja melalui sukarelawan yang terjun siang malam berlomba dengan waktu mengejar penyelesaian buletin ini. Tuhan telah menggerakkan belasan orang untuk mengumpulkan alamat gereja-gereja, termasuk di dalamnya gereja Saudara. Dan Tuhan juga telah menggerakkan para donatur untuk membiayai ongkos cetak dan biaya pengiriman. Dan Tuhan telah menyertai para kurir melakukan perjalanan panjang, mengantar buletin ini hingga sampai ke tangan yang tepat untuk menerimanya. Sekarang waktunya Tuhan bekerja dengan Saudara dalam pemberitaan kepada jemaat.

Untuk menyingkapkan rahasia akhir zaman ini, tidak cukup dilakukan dengan kotbah-kotbah dan seminar-seminar, karena waktunya sudah teramat singkat. Tim Rumah Wahyu (*House of Revelation*) telah mengadakan siaran radio dan menerbitkan buku "*Secret Revelation*", namun semua itu masih terlalu lambat. Maka buletin pengajaran "PESAN AKHIR ZAMAN" diterbitkan untuk dapat secepatnya menjangkau jemaat di seluruh pelosok tanah air. Pesan Wahyu TUHAN ini harus segera diberitakan kepada semua jemaat Tuhan, karena waktunya sudah sangat-sangat singkat.

Kini buletin ini telah berada ditangan Saudara, dan menjadi tanggung-jawab Saudara untuk menyampaikan apa isi pemberitaan wahyu Tuhan yang tertulis disini. Jangan menjadi orang yang membaca sepintas saja, bersiaplah untuk menyampaikan hal ini kepada jemaat-jemaat. Beritakan bahwa Misteri yang berabad-abad dinantikan telah tiba saatnya menjadi kenyataan. Ini sebuah anugerah kalau Tuhan menentukan Saudara untuk turut menerima wahyu ini, karena tidak semua orang dituju oleh Wahyu Tuhan.

"Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan, supaya Sekalipun melihat, mereka tidak menanggapi, sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti, supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun."

(Markus 4:11-12)

JANGAN TAKUT UNTUK MEMBERITAKAN

Dalam beberapa kesempatan seminar di gereja-gereja, ada rekan hamba Tuhan yang bertanya kepada penulis secara pribadi. Penulis tahu pertanyaannya sangat jujur dan tidak bermaksud mencela, yaitu apakah penulis tidak takut kalau ternyata apa yang penulis temukan adalah salah. Apa akibatnya jika ternyata Tuhan Yesus tidak datang pada hari raya Pondok Daun tahun ini. Bagaimana resikonya menghadapi jemaat dan begitu banyak orang yang pernah mendengarkan pemberitaan ini.

Paling sedikit ada tiga hal yang membuat penulis tidak takut menghadapi resiko kalau penulis salah dalam pemberitaan penyingkapan Kedatangan Tuhan ini. Yang pertama karena penulis mendapat semua penyingkapan dari Alkitab sendiri, bukan dari sumber-sumber seperti mimpi-mimpi dan penglihatan-penglihatan yang bisa menipu. Alkitab adalah sumber yang terpercaya, semua kesimpulan yang diambil dalam studi ini semuanya sematamata berdasar pada apa kata Alkitab sendiri. Dan tanda-tanda alam yang luar biasa serta peristiwa-peristiwa bersejarah turut mengkonfirmasi kesimpulan-kesimpulan itu.

Yang kedua yang membuat penulis tidak takut salah adalah, penulis tidak menganjurkan tindakan-tindakan yang ekstrim. Sekalipun Tuhan sudah begitu dekat, penulis tidak menganjurkan hal-hal yang bertentangan dengan kehidupan normal sehari-hari. Malahan penulis selalu memperingatkan jemaat-jemaat agar tetap bekerja seperti biasa, beraktifitas seperti biasa tetapi dengan hati yang siap dan berjaga-jaga. Penulis selalu berkata: "Berbahagialah hamba yang didapati Tuannya sedang bekerja melaksanakan tugasnya, pada waktu Tuannya itu datang."

Penulis hanya menganjurkan agar umat Tuhan tidak menjadi duniawi dan jemaat kembali mengasihi Tuhan. Tidak ada resiko apapun yang dipertaruhkan untuk mempercayai Kedatangan Tuhan yang sudah dekat. Memang Firman Tuhan menganjurkan agar kita tidak mencintai dunia ini dengan segala nafsu serakah yang ditimbulkannya.

Yang Ketiga yang membuat penulis tidak takut salah, adalah karena penulis lebih takut kalau penulis benar dan tidak memberitakan hal ini. Penulis tidak bisa mengampuni diri sendiri kalau tidak memberitakan rahasia yang Tuhan sudah singkapkan kepada penulis. Penulis tidak bisa membayangkan ketika Tuhan datang lalu ada begitu banyak orang yang tidak siap karena penulis diam seribu bahasa akibat takut salah.

Resiko salah menafsir barangkali akan membuat orang menghina atau melecehkan kita. Namun soal melecehkan, orang tidak perlu menunggu terlalu lama. Ada orang-orang yang dengan mudah melecehkan kita, entah kita salah atau benar sekalipun. Dimana Injil diberitakan selalu ada orang-orang yang dianiaya. Tetapi, jika kita tidak memberitakan Kebenaran, itu adalah suatu celaka bagi hamba-hamba Tuhan, dan merupakan kebodohan yang tidak dapat diampuni.

"Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil."

(1 Korintus 9:16)

Jangan takut untuk memberitakan Kebenaran ini. Tetapi takutlah jika kita tidak memberitakan hal ini dan pada waktunya banyak orang binasa karena kelambanan kita untuk mengerti.

EMPAT MACAM HAMBA

Dalam Lukas 12 disebutkan suatu pesan tentang empat macam hamba yang menunggu Tuannya kembali. Ini melambangkan empat macam pemimpin jemaat yang hidup pada zaman akhir. Dari keempat hamba tersebut, hamba yang melakukan tugaslah yang dikatakan bijaksana (Luk 12:43). Hamba-hamba yang diam atau tidak melakukan apapun akan mendapat pukulan (ayat 47-48). Apalagi si pengejek yang bukan saja tidak melakukan tugasnya tetapi juga mencemooh janji Tuhan, ia pasti dihukum (ayat 46).

"... tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti..."

(Daniel 11:32-33)

Kiranya Saudara menjadi hamba yang mengenal Tuhannya, yang akan membuat banyak umat-Nya mengerti. Dan hamba yang seperti ini akan dipercayakan hal-hal yang lebih besar di dalam Kerajaan-Nya kelak. Selamat memberitakan Kerajaan Allah, Tuhan mengurapi dan akan meneguhkan.

"Jangan menjadi orang yang membaca sekilas saja, bersiaplah memberitakan wahyu Tuhan kepada jemaat-jemaat"